

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPK_n MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA SISWA
KELAS X SMA NEGERI 6 TAKALAR**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

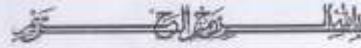
OLEH

HARDINA MUSTIKAWATI H.

10543008114

**JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2018



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Takalar

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Hardina Mustikawati H.
NIM : 10543008114
Program Studi : S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan dipertimbangkan, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan.

Makassar, April 2019

Ditetapkan oleh
Pembimbing I

Dra. H. Saipulhuda, M.Pd

Ditetapkan oleh
Pembimbing II

Rismawati, S.Pd., M.Pd

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 866 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan

Dr. Muhajir, M.Pd.
NBM. 988 461





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat Kantor : Jl.Sultan Alauddin No.529 Tlptn.(0411) 860 837 Fax.(0411) 860 132 Makassar 90221/ <http://www.fkip-unismuh.info>

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Hardina Mustikawati H.**, NIM 10543008114 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 063 Tahun 1440 H/2019 M pada Tanggal 14 Sya'ban 1440 H/19 April 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 20 April 2019

Makassar, 18 Sya'ban 1440 H
24 April 2019 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., MM (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji : 1. Dr.A Rahim, M. Hum. (.....)
2.Suardi, S.Pd., M.Pd. (.....)
3.Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
4.Drs. H. Andi Baso, M.Pd.I (.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934

Dr. Muhajir, M.Pd.
NBM. 988 461



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat Kantor : Jl.Sultan Alauddin No.529 Tlpn.(0411) 860 837 Fax.(0411) 860 132 Makassar 90221/ <http://www.fkip-unismuh.info>

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6
Takalar

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama Mahasiswa : Hardina Mustikawati H.
NIM : 10543 0081 14
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, *April 2019*

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj Syahribulan K,M.Pd

Rismawati S.Pd., M.Pd

Diketahui:

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan
PPKn

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM : 860 934

Dr. Muhajir, M.Pd
NBM : 988 461



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat Kantor : Jl.Sultan Alauddin No.529 Tlpn.(0411) 860 837 Fax.(0411) 860 132 Makassar 90221/ <http://www.fkip-unismuh.info>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hardina Mustikawati H.

NIM : 10543 0081 14

Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Takalar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2018
Yang Membuat Pernyataan

Hardina Mustikawati H.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat Kantor : Jl.Sultan Alauddin No.529 Tlpn.(0411) 860 837 Fax.(0411) 860 132 Makassar 90221/ <http://www.fkip-unismuh.info>

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hardina Mustikawati H.

NIM : 10543 0081 14

Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya akan bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2018
Yang Membuat Perjanjian

Hardina Mustikawati H.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan ada kata menyerah untuk meraih sebuah harapan, tetap optimis jangan pesimis dan yakinlah bahwa apa yang diharapkan bisa terwujud pada saat yang tepat yang telah di tentukan oleh ALLAH SWT.



Kupersembahkan Karya ini buat:

Kedua Orang tuaku, saudaraku, orang-orang yang saya sayangi, sahabatku, atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung peneliti mewujudkan harapan menjadi kenyataan

ABSTRAK

Hardina Mustikawati H. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar PPKn melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Takalar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hj Syahribulan K dan Pembimbing II Rismawati.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Takalar?. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 6 Takalar.

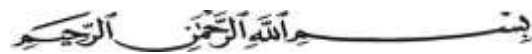
Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 6 Takalar sebanyak 20 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama yang tuntas secara individual dari 20 orang hanya 11 siswa atau 55% yang memenuhi kriteria ketuntasan maksimal (KKM) dan 9 siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan maksimal (KKM) dengan memperoleh nilai rata-rata 77,1%. Sedangkan pada siklus II dimana dari 20 siswa terdapat 19 siswa atau 95% yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan maksimal dan memiliki nilai yang sangat tinggi dengan rata-rata 86%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 6 Takalar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mengalami peningkatan.

Kata kunci: *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, Hasil Belajar*

KATA PENGANTAR



Tiada kata yang patut peneliti ucapkan selain puji syukur terhadap kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, hidayah dan nikmat yang diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Salam dan salawat tak lupa pula dihantarkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya yang tetap istiqamah di jalan Allah.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar. Adapun judul skripsi ini adalah “**Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Takalar**”. Didalam penyusunan skripsi ini, peneliti tidak luput dari berbagai hambatan dan tantangan. Akan tetapi semua itu dapat diatasi berkat petunjuk dari Allah Swt.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat adanya bantuan dan motivasi dari berbagai pihak yang turut memberikan bantuan baik berupa materi maupun moral. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, khususnya kepada pembimbing I, Dra. Hj Syahribulan K,M.Pd., dan kepada pembimbing II, Rismawati, S.Pd., M.Pd.

Ucapan terimakasih diucapkan pula kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Hamzah dan Ibunda Muliati yang telah berjuang, berdoa, mendukung, membiayai peneliti serta Muhammad Irwan dan Sakinah Nurabsarina. Ucapan terimakasih juga kepada Andrian Pratama yang selalu menemani peneliti baik suka maupun duka serta turut memberikan motivasi, dorongan, kepada peneliti.

Tidak lupa juga peneliti mengucapkan terimakasih kepada rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM., dan Erwin Akib M.Pd., PhD., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Muhajir S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali peneliti dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, baik dari substansinya maupun kaidah penelitiannya. Oleh karena itu, peneliti senantiasa mengharapkan kritikan dan masukan dari berbagai pihak yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membaca dan menggunakannya terutama kepada diri pribadi peneliti. Aamiin.

Takalar, September 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| SURAT PERJANJIAN | v |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GRAFIK | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Masalah Penelitian | 4 |
| 1. Identifikasi Masalah | 4 |
| 2. Alternatif Pemecahan Masalah | 5 |
| 3. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |

| | |
|--|-----------|
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| A. Kajian Teori | 7 |
| 1. Pengertian Belajar | 7 |
| 2. Pengertian Hasil Belajar..... | 8 |
| 3. Mata Pelajaran PPKn | 11 |
| 4. Pembelajaran Kooperatif | 13 |
| 5. Pengertian Kooperatif Jigsaw | 14 |
| 6. Langkah-langkah Pelaksanaan Kooperatif Jigsaw | 15 |
| 7. Keunggulan dan Kelemahan Kooperatif Jigsaw..... | 18 |
| 8. Hasil Penelitian Yang Relevan | 20 |
| B. Kerangka Pikir | 22 |
| C. Hipotesis Tindakan | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 25 |
| A. Jenis Penelitian | 25 |
| B. Lokasi dan Subjek Penelitian | 25 |
| C. Faktor yang Diselidiki | 27 |
| D. Prosedur Penelitian | 27 |
| E. Instrumen Penelitian | 28 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 28 |
| G. Teknik Analisis Data | 29 |
| H. Indikator Keberhasilan | 30 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 31 |
| A. Hasil Penelitian | 31 |
| B. Pembahasan | 46 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 48 |
| A. Simpulan | 48 |
| B. Saran | 48 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar

2.1 Bagan Kerangka Pikir 23



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel | |
| 2.1 Populasi | 26 |
| 1.2 Sampel | 27 |
| 4.1 Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA I SMA Negeri 6 Takalar pra siklus | 32 |
| 4.2 Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA I SMA Negeri 6 Takalar siklus I | 38 |
| 4.3 Lembar Observasi Siklus I | 41 |
| 4.4 Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA I SMA Negeri 6 Takalar siklus II | 45 |
| 4.5 Lembar Observasi Siklus II | 48 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Kehadiran Siswa Kelas X Mipa 1 SMA Negeri 6 Takalar
- Lampiran 2 Nama-Nama Kelompok Belajar Kelas X Mipa 1 SMA Negeri 6 Takalar
- Lampiran 3 Lembar Observasi Siklus I
- Lampiran 4 Lembar Observasi Siklus II
- Lampiran 5 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II
- Lampiran 6 Data Hasil Penelitian
- Lampiran 7 Data Hasil Ketuntasan Siklus I Dan Siklus II
- Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 9 Soal Evaluasi Siklus I
- Lampiran 10 Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus I
- Lampiran 11 Soal Evaluasi Siklus II
- Lampiran 12 Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus II
- Lampiran 13 Dokumentasi
- Lampiran 14 Lembar Konsultasi Bimbingan Proposal
- Lampiran 15 Lembar Pengesahan Proposal
- Lampiran 16 Berita Acara Ujian Proposal
- Lampiran 17 Surat Keterangan Perbaikan Hasil Ujian Proposal
- Lampiran 18 Surat Izin Penelitian Dari Penanaman Modal Makassar
- Lampiran 19 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Prov. Sul-Sel
- Lampiran 20 Surat Keterangan Telah Meneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah adalah sebuah lembaga untuk melaksanakan proses pendidikan yang didalamnya terdapat pembelajaran yang bertujuan untuk mencetak generasi yang matang dalam berbagai bidang sehingga mampu menjadi manusia yang bermoral yang tidak lepas dari nilai-nilai seperti agama, kesusilaan, keagamaan, dan hukum serta menjadi siswa yang berpengetahuan. Sekolah merupakan wadah untuk menuntut ilmu, dimana didalamnya dilakukan suatu pembelajaran yang saling berkaitan antara siswa dan guru.

Pembelajaran adalah perpaduan dari dua aktivitas yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terjalannya komunikasi yang harmonis antara pengajar itu sendiri dan belajar atau dengan kata lain antara guru dan siswa. Pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa yang dapat memberikan pengetahuan, pemahaman, keterampilan yang lebih luas kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran yaitu suatu pernyataan yang diharapkan dengan tercapainya hasil belajar siswa setelah dilakukan suatu proses pembelajaran dapat mencapai kriteria ketuntasan maksimal disekolah yang telah di tentukan.

Tujuan pembelajaran bisa didapatkan setelah melakukan proses belajar mengajar antara siswa dan guru dengan dilihatnya hasil belajar siswa baik dalam bentuk skill, karakter, dan keterampilan.

Dalam proses belajar mengajar terjadi umpan balik antara guru dan siswa dimana guru mengajarkan bagaimana siswa harus belajar, sementara siswa belajar bagaimana menyerap pembelajaran yang di ajarkan oleh guru secara luas sehingga terjadi perubahan yang lebih baik dalam pendidikannya. Guru dituntut untuk memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, selain sebagai pendidik dan pembimbing bagi siswa guru juga harus bertindak secara professional sebagaimana dalam pembelajaran disekolah banyak pelajaran yang harus dipelajari oleh semua siswa salah satunya PPKn.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah ilmu pengetahuan yang membahas mengenai kehidupan berbangsa dan bernegara, pelajaran PPKn sangat penting bagi kehidupan kita, ini dikarenakan pada mata pelajaran PPKn guru harus mengajarkan bagaimana Siswa tentang etika dan moral yang baik, yang mampu menjadi panutan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. PPKn merupakan pelajaran kehidupan, sebagian besar materi pelajaran yang diajarkan merupakan cerminan dari kehidupan sehari-hari, jadi siswa dapat melihat secara langsung praktek dari materi yang diajarkan tersebut dalam kehidupan mereka yang sering ditemui baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun dalam pemerintahan. Namun, sebagian besar Siswa tidak mampu memahami pelajaran tersebut karena mencakup

keseluruhan tentang kehidupan berbangsa dan bernegara mulai dari etika, Moral, HAM, Kontitusi, Norma, Demokrasi sehingga dianggap sebagai pembelajaran yang enak difahami dan sangat menyenangkan. Semua itu tergantung dari gurunya atau pendidik bagaimana menerapkan strategi atau model pembelajaran yang membuat siswa bersemangat dalam proses belajar mengajar dan membuat siswa berfikir bahwa pembelajaran PPKn bukan pembelajaran yang membosankan dan susah difahami. Salah satu model yang dapat diterapkan daam pembelajaran PPKn adalah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Model pembelajaran Kooperatif adalah model pembelajaran *kooperative* dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok lain. Pada model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal yaitu kelompok induk siswa yang beranggotakan siswa dengan kemampuan, asal, dan latar belakang keluarga yan beragam. Kelompok asal merupakan gabungan dari beberapa ahli. Kelompok ahli yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda yang ditugaskan untuk mempelajari dan mendalami topik tertentu dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan topiknya untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal.

Kondisi awal di SMA Negeri 6 Takalar hasil belajar siswa kurang, masih banyak siswa yang hasil belajarnya dibawah Kriteria Ketuntasan

Maksimal (KKM) dengan skor rata-rata 70. Ini dikarenakan penggunaan metode guru di sekolah tersebut hanya menggunakan metode ceramah sehingga minat belajar siswa sangat kurang karena penerapan strategi guru dan bahan referensi belajarnya sedikit sehingga hasil belajar siswa tidak mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Maka dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* ini diharapkan siswa memiliki pengalaman baru untuk menarik daya tarik siswa dalam belajar serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, karena tujuan dari pembelajaran itu pada intinya adalah mencapai kompetensi yang telah ditetapkan oleh karena itu metode dan strategi perlu digunakan agar siswa tidak akan merasa jenuh dalam pelajaran tersebut. Sehingga dalam metode ini siswa benar-benar terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, siswa tidak memiliki kesempatan mengantuk bahkan tidur di dalam kelas.

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut di atas, penulis kemudian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Takalar”**.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- 1) Metode pembelajaran masih bersifat konvensional

- 2) Minat belajar siswa kurang
- 3) Hasil belajar siswa kurang

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Adapun Alternatif Pemecahan Masalah yang akan dilakukan peneliti yaitu menerapkan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *jigsaw* dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa .

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang diuraikan peneliti yaitu Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas X SMA Negeri 6 Takalar ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang di harapkan yaitu untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas X SMA Negeri 6 Takalar

D. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya penelitian yang dilakukan oleh seseorang diharapkan memiliki manfaat tertentu. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna secara teoritik mengembangkan atau

menerapkan konsep- konsep, teori, prinsip, dan prosedur dalam ilmu pendidikan khususnya pendidikan kewarganegaraan.

b. Manfaat Praktis

1. Siswa

Diharapkan agar penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat membantu siswa dalam mencapai pembelajaran secara optimal

2. Guru

Diharapkan dapat membantu guru atau peneliti sedikit demi sedikit mengetahui strategi, media, maupun metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai

3. Sekolah

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam memilih dan menerapkan suatu strategi atau model pembelajaran khususnya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Kegiatan yang dilakukan tersebut ada yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di tempat lain seperti di museum, di laboratorium, dan dimana saja.

Belajar merupakan proses berpikir. Belajar berpikir menekankan kepada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dan lingkungan. Dalam pembelajaran berpikir proses pendidikan di sekolah tidak hanya menekankan kepada akumulasi pengetahuan materi pelajaran, tetapi yang diutamakan adalah kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuannya sendiri (Sanjaya, 2006).

Menurut Hilgard (dalam Thobroni, 2016) mendefinisikan tentang pengertian belajar yaitu :

Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya

yang berulang-ulang dalam situasi itu, perubahan tingkah laku tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respons pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat, misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas mengenai belajar dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan dalam kelas atau dalam proses belajar mengajar yang melibatkan antara guru dan Siswa. Belajar mampu menumbuhkan pengetahuan-pengetahuan baru karena suatu proses belajar dapat menghasilkan suatu pengetahuan atau informasi dari tidak tahu menjadi tahu.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah bagian terpenting karena merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dapat pula dikatakan sebagai pengukuran dari penilaian kegiatan belajar yang dinyatakan sebagai simbol atau huruf yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa.

Suprijono (dalam Thobroni, 2016) mengemukakan bahwa Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mencakup pada bidang efektif dan psikomotorik. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat

memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu, Sudjana (dalam Jainab, 2015).

Hasil belajar dapat diukur setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Hasil belajar yang baik akan didapatkan setelah melakukan pengorbanan dan perjuangan yang sangat besar karena hanya dengan sungguh-sungguh serta kemauan yang tinggi pada siswa tersebut akan mencapai hasil maksimal sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”. Hasil belajar ini menunjukkan pencapaian daripada peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Suprijono (2009), hasil belajar berupa:

- 1) informasi verbal
- 2) keterampilan intelektual
- 3) strategi kognitif
- 4) keterampilan motorik
- 5) sikap.

Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

a. Domain Kognitif mencakup:

- 1) *Knowledge* (pengetahuan, ingatan);
- 2) *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas,

contoh);

3) *Application* (menerapkan);

4) *Analysis* (menguraikan,menentukan hubungan);

5) *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru);

6) *Evaluating* (menilai).

b. Domain Afektif mencakup:

1) *Receiving* (sikap menerima);

2) *Responding* (memberikan respon);

3) *Valuing* (nilai);

4) *Organization* (organisasi)

5) *Characterization* (karakterisasi).

c. Domain Psikomotor mencakup:

1) *Initiatory*;

2) *Pre-routine*;

3) *Rountinized*;

4) Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas, dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek

kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dinyatakan dalam simbol, angka atau kalimat.

3. Mata Pelajaran PPKn

Mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk di dapatkan atau diperoleh karena menfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang baik, cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendikbud) No. 22 Tahun 2006 mengenai standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah :

“Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang berfokus untuk membentuk warga negara supaya lebih memahami serta dapat melaksanakan segala hak dan kewajiban sebagai seorang warga negara”.

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan yang dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah *civic education* (Artinya, Ilmu Pengetahuan kewarganegaraan, hubungan seseorang dengan orang lain dalam perkumpulan-perkumpulan yang terorganisasir, hubungan seseorang individu dengan Negara). Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan (*Civic Education*) adalah suatu pendidikan yang berusaha menggabungkan unsur-unsur substantif yang meliputi demokrasi, hak-hak asasi manusia, dan masyarakat madani melalui model pembelajaran yang demokratis.

Nasrun (2014) berpendapat bahwa pola pembelajaran mata pelajaran

PPKn :

“Menekankan pada unsur pendidikan dan pembelajaran pada siswa. Penekanan pembelajarannya bukan sebatas pada upaya menjelajahi siswa dengan sejumlah konsep yang bersifat hafalan belaka, melainkan terletak pada upaya agar siswa mampu menjadikan apa yang telah dipelajarinya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat lingkungannya, serta berbagai bekal bagi dirinya untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi”.

Berdasarkan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 (dalam Sutiyono, 2015) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang ingin membentuk warga negara ideal yaitu warga negara yang memiliki keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, menguasai kemampuan, keterampilan, dan nilai-nilai sesuai dengan konsep dan prinsip-prinsip kewarganegaraan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara atau Siswa yang memiliki pengetahuan kewarganegaraan, keterampilan kewarganegaraan dan nilai-nilai kewarganegaraan agar memiliki rasa cinta tanah air dan menjadi warga negara yang baik yang menjunjung tinggi kepentingan bersama. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang mempunyai misi sebagai pendidikan nilai dan moral pancasila, kesadaran akan norma dan konstitusi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pengembangan komitmen terhadap Negara

Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan penghayatan terhadap filosofi Bhinneka Tunggal Ika.

4. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan istilah umum untuk sekumpulan strategi pengajaran yang dirancang untuk merancang kerjasama kelompok dan interaksi yang baik dapat terjalin antara siswa yang satu dengan yang lainnya tanpa membeda-bedakan siswa yang satu dengan yang lainnya. Pada saat pembelajaran kelompok siswa dengan kemampuan lebih tinggi berpotensi mengembangkan kemampuannya dan mempelajari rekan kelompoknya yang memiliki pengetahuan yang kurang untuk meningkatkan kerjasama yang baik sesuai dengan harapan guru.

Pembelajaran Kooperatif menurut Isjoni (dalam Thobroni, 2016) bahwa :

Pembelajaran Kooperatif merupakan kegiatan belajar mengajar secara kelompok-kelompok kecil. Siswa belajar dan bekerja sama untuk sampai kepada pengalaman belajar yang berkelompok, sama dengan pengalaman individu maupun kelompok. Sistem pengajaran yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dengan tugas-tugas yang terstruktur disebut sebagai “sistem pembelajaran gotong royong” atau *Cooperative Learning*.

Nurhadi (dalam Thobroni, 2016) juga mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang silih asuh (saling tenggang rasa) untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan. (Sanjaya, 2006) juga berpendapat bahwa

pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen).

Berdasarkan dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan belajar mengajar yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk memiliki pengalaman belajar berkelompok maupun individu yang masing-masing mempunyai latar belakang yang berbeda agar bisa saling bekerja sama untuk mengembangkan interaksi guna menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan.

Ada dua alasan: pertama, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. Kedua, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan. Dari dua alasan tersebut, maka pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini memiliki kelemahan Slavin (dalam Sanjaya, 2006).

5. Pengertian pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*

Pembelajaran kooperatif *Jigsaw* adalah sebuah model pembelajaran yang menitik beratkan kepada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil. Pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dikenal dengan pembelajaran kelompok ahli yang mampu meningkatkan potensi dan hasil belajar siswa dengan diberikan materi-materi yang berbeda yang harus difahami setiap siswa sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru.

Arends (dalam Hasriani, 2014) mengemukakan tentang pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* bahwa :

Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah suatu pembelajaran kooperatif yang terdiri beberapa anggota dalam suatu kelompok yang bertanggungjawab atas suatu penguasaan materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitik beratkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok-kelompok kecil. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* membuat siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggungjawab terhadap keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari, memahami materi-materi yang berbeda yang telah diberikan oleh guru dan dapat menyamakan informasi kepada kelompok lain dengan cara kerja sama antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya (Hamdayana, 2014).

6. Langkah-langkah pelaksanaan Kooperatif *Jigsaw*

Langkah-langkah mengaplikasikan tipe Kooperatif *Jigsaw* dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 4-6 siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda baik tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah serta jika mungkin anggota berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda tetapi tetap mengutamakan kesetaraan jender. Kelompok ini disebut kelompok asal. Jumlah anggota dalam kelompok asal menyesuaikan dengan jumlah bagian materi pelajaran yang akan dipelajari siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam tipe *Jigsaw* ini, setiap siswa diberi tugas mempelajari salah satu bagian materi pembelajaran tersebut. Semua siswa dengan materi pembelajaran yang sama belajar bersama dalam kelompok yang disebut kelompok ahli (*Counterpart Group/CG*).
- b. Dalam kelompok ahli, siswa mendiskusikan bagian materi pembelajaran yang sama, serta menyusun rencana bagaimana menyampaikan kepada temannya jika kembali ke kelompok asal. Kelompok asal ini oleh Aronson disebut kelompok *jigsaw* (gigi gergaji).
- c. Misal suatu kelas dengan jumlah siswa 40, dan materi pembelajaran yang dicapai sesuai dengan tujuan pembelajarannya

terdiri dari 5 bagian materi pembelajaran, maka dari 40 siswa akan terdapat 5 kelompok ahli yang beranggotakan 8 siswa dan 8 kelompok asal yang terdiri dari 5 siswa. Setiap anggota kelompok ahli akan kembali ke kelompok asal memberikan informasi yang telah diperoleh dalam diskusi di kelompok ahli dan setiap siswa menyampaikan apa yang telah diperoleh atau dipelajari dalam kelompok ahli. Guru memfasilitasi diskusi kelompok baik yang dilakukan oleh kelompok ahli maupun kelompok asal.

- d. Setelah siswa berdiskusi dalam kelompok ahli maupun kelompok asal, selanjutnya dilakukan presentasi masing-masing kelompok atau dilakukan pengundian salah satu kelompok untuk menyajikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan agar guru dapat menyamakan persepsi pada materi pembelajaran yang telah didiskusikan.
- e. Guru memberikan kuis untuk siswa secara individual.
- f. Guru memberikan penghargaan pada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya (terkini).
- g. Materi sebaiknya secara alami dapat dibagi menjadi beberapa bagian materi pembelajaran.
- h. Perlu diperhatikan bahwa jika menggunakan tipe *Jigsaw* untuk belajar materi baru, perlu dipersiapkan suatu tuntunan dan isi

materi yang runtut serta cukup sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Aqib (2014) berpendapat bahwa prosedur pembelajaran tipe *Jigsaw* terbagi dalam 8 langkah adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dikelompokkan ke dalam 4 anggota tim;
- 2) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda;
- 3) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan;
- 4) Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk berdiskusi;
- 5) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajarkan pada teman lainnya secara bergantian;
- 6) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi;
- 7) Guru memberikan evaluasi sebagai penutup.

7. Keunggulan dan Kelemahan Kooperatif *Jigsaw*

a. Keunggulan Metode *Jigsaw*

Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* Menurut Ibrahim (dalam Khoirudin, 2014) memiliki beberapa kelebihan atau keunggulan, diantaranya :

1. Memungkinkan murid dapat mengembangkan kreatifitas, kemampuan dan daya pemecahan masalah menurut kehendaknya sendiri.

2. Hubungan antara guru dengan murid berjalan secara seimbang dan memungkinkan suasana belajar menjadi sangat akrab sehingga memungkinkan harmonis.
3. Memotifasi guru untuk bekerja lebih aktif dan kreatif
4. Mampu memadukan berbagai pendekatan belajar, yaitu pendekatan kelas, kelompok dan individual

b. Kekurangan Metode *Jigsaw*

Beberapa hal yang bisa menjadi kendala aplikasi model pembelajaran *Jigsaw* di lapangan yang harus dicari jalan keluarnya menurut Killen (dalam Khoirudin, 2014) adalah:

- a. Prinsip utama pola pembelajaran ini adalah “*peer teaching*” pembelajaran oleh teman sendiri, akan menjadi kendala karena perbedaan persepsi dalam memahami suatu konsep yang akan di diskusikan dengan murid lain.
- b. Sulit meyakinkan murid untuk mampu bediskusi menyampaikan materi pada teman jika murid tidak memiliki rasa percaya diri
- c. Rekord murid tentang nilai, kepribadian, perhatian murid harus sudah dimiliki oleh pendidik dan ini biasanya dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengenali tipe-tipe murid dalam kelompok tersebut
- d. Awal penggunaan model ini biasanya sulit dikendalikan, biasanya membutuhkan waktu yang cukup dan persiapan yang

matang sebelum model pembelajaran ini bisa berjalan dengan baik.

- e. Aplikasi model ini pada kelas yang besar lebih (dari 40 menit) sangatlah sulit, tapi bisa di atasi dengan model team teaching.

8. Hasil Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkuat hasil penelitian ini maka perlu kiranya bagi peneliti untuk mengemukakan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan diantaranya sebagai berikut.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Hasriani (2014). Dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn di kelas XB SMA Negeri 1 Pasangkayu” . Hasil penelitiannya bahwa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas XB SMA Negeri 1 Pasangkayu tahun ajaran 2013/2014 semester 1. Dimana pada siklus I setelah menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw* siswa mempunyai sedikit peningkatan karena siswa mendapat skor tertinggi 85 dengan 4 orang siswa, skor terendah 65 dengan 4 orang siswa, skor rata-rata 70,16, banyaknya siswa yang tuntas pada tindakan siklus I yaitu 21 orang. Tapi pada siklus I belum mencapai ketuntasan yang ditentukan oleh sekolah yaitu 74. Untuk itu dilanjutkan pada tindakan siklus II, jika dilihat dari tes awal sampai tes siklus I masih rendah, akan tetapi pada siklus II ada peningkatan karena skor rata-rata yang diperoleh 82, 16, skor terendah 70 dengan

jumlah siswa 2 orang, skor tertinggi 95 dengan jumlah siswa 2 orang, dan banyaknya siswa yang tuntas 28 orang siswa dari jumlah 30 orang siswa.

b. Penelitian yang dilakukan Made Sulasmi Ni (2013) dalam hasil penelitiannya dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di Kelas X 2 SMA Negeri 2 Banjar Tahun Ajaran 2012/2013”. menunjukkan bahwa penerapan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan motivasi dan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn yaitu dari nilai rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 86.12 dan termasuk kedalam kategori sedang, sedangkan motivasi belajar siswa pada siklus II yaitu sebesar 100 dengan kategori tinggi.

c. Penelitian yang dilakukan oleh Purwanto Kadek (2016). Dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswakelas XI IPS 1 Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 5 Palu”. Hasil penelitiannya yaitu hasil tes belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sangat rendah karena siswa yang memperoleh skor tertinggi hanya 1 orang siswa dengan nilai 85, skor terendah 4 orang siswa dengan nilai 35, sementara dngan skor rata-rata 59,2, banyak siswa yang tuntas berjumlah yaitu 10

orang siswa. Sementara pada siklus I setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* siswa mempunyai sedikit peningkatan karena skor tertinggi 95 dengan jumlah satu orang siswa, skor terendah 35 dengan jumlah 1 orang siswa, skor rata-rata yaitu 69,9, banyak siswa yang tuntas pada siklus I ini adalah 12 orang siswa. Pada tindakan siklus ke II ada peningkatan karena skor rata-rata 88,2, skor terendah 70 dan 73 dengan masing-masing 1 orang siswa dan, skor tertinggi 95 dengan jumlah 28 orang siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Kerangka Pikir

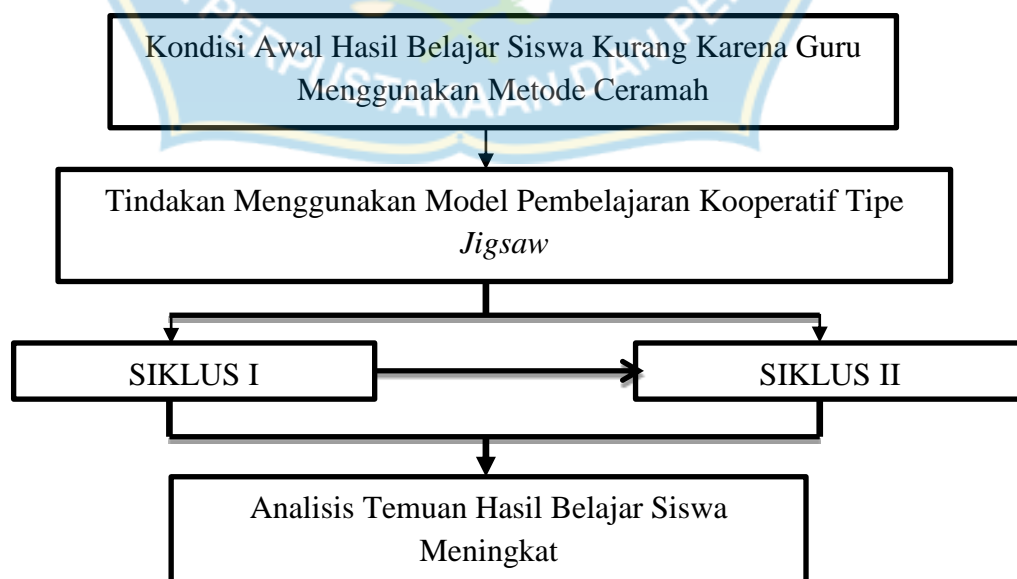
Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memiliki materi berupa konsep-konsep dan terkadang membuat Siswa menjadi kurang termotivasi dalam proses belajar mengajar dikarenakan penggunaan model pembelajaran guru lebih mendominasi atau lebih aktif dibandingkan dengan Siswanya.

Kondisi awal hasil belajar siswa di SMA Negeri 6 Takalar hasil belajar siswa kurang karena guru di sekolah tersebut hanya menggunakan metode ceramah sehingga minat belajar siswa sangat kurang karena penerapan strategi guru dan bahan referensi belajarnya sedikit sehingga hasil belajar siswa tidak mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan sehingga peneliti mengambil tindakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan menggunakan dua siklus. Siklus 1 terbagi menjadi 4 tahap yaitu perencanaan

tindakan, tindakan, observasi dan refleksi . Perencanaan tindakan merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti dengan membuat persiapan sebelum melakukan proses belajar mengajar dikelas dengan membuat RPP, LKS, serta Tes yang akan di berikan kepada peserta didik untuk mengukur hasil belajar siswa. Tindakan merupakan pengaplikasian dari perencanaan awal yang telah dibuat sesuai dengan RPP. Observasi yaitu memberikan tes dan menganalisis hasil belajar siswa. Refleksi yaitu hasil observasi terhadap keterlaksanaan RPP dan hasil belajar siswa berdasarkan aktivitas belajar dan skor yang didapatkan. Apabila hasil Refleksi dari siklus 1 hasil belajar siswa masih kurang maka akan dilanjutkan pada siklus 2. Siklus 2 juga terbagi menjadi 4 tahap seperti pada siklus 1 yang terdiri dari perencanaan tindakan, tindakan, observasi dan Refleksi. Berdasarkan dari siklus 1 dan siklus 2 maka analisis temuan hasil belajar siswa meningkat.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir



C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir diatas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Takalar maka hasil belajar PPKn akan meningkat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Ciri khas penelitian ini adalah adanya masalah pembelajaran dan tindakan untuk memecahkan masalah. Tahapan penelitian dimulai dari perencanaan tindakan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dapat diulang sebagai siklus.

B. Lokasi dan Subjek penelitian

1. Lokasi

Tempat atau lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 6 Takalar, Lingkungan Borong Baji, Kelurahan Malewang, Kecamatan Polut, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi selatan.

2. Subjek Penelitian

Yang menjadi Subjek dalam penelitian ini yaitu Siswa/Siswi Kelas X di SMA Negeri 6 Takalar.

2.1 Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah ‘Siswa-siswi Kelas X SMA Negeri 6 Takalar’ yang berjumlah 265 siswa.

Yang dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini :

| No | Kelas | 25 rempuan | Laki-laki | Jumlah |
|----|------------|---------------|-----------|--------|
| 1 | X MIPA I | 24 | 8 | 32 |
| 2 | X MIPA II | 24 | 10 | 34 |
| 3 | X MIPA III | 24 | 10 | 34 |
| 4 | X MIPA IV | 20 | 15 | 35 |
| 5 | X IPS I | 14 | 21 | 35 |
| 6 | X IPS II | 13 | 22 | 35 |
| 7 | X IPS III | 24 | 10 | 34 |
| 8 | X BAHASA | 13 | 13 | 26 |

2.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti disini menggunakan sampel *Random Sampling* dengan cara peneliti mengambil sampel penelitian secara acak.

Dalam pengambilan sampel Arikunto (2006) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar, data diambil antara 10-15% atau

lebih. Adapun sampel pada penelitian ini adalah “Siswa Kelas X MIPA I yang berjumlah 20 siswa”.

Yang dapat dilihat pada Tabel 1.2 dibawah ini :

| No | Kelas | Perempuan | Laki-laki | Jumlah |
|----|----------|-----------|-----------|--------|
| 1 | X MIPA I | 15 | 5 | 20 |

C. Faktor yang Diselidiki

Faktor yang diselidiki dalam penelitian ini adalah mengenai faktor proses belajar mengajar dan faktor hasil belajar siswa Melalui Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Siswa kelas X SMA Negeri 6 Takalar.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini berlangsung dalam 2 siklus . Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Jika pada siklus I tidak terjadi peningkatan secara signifikan maka akan dilanjutkan pada siklus II.

1. Siklus I

Pelaksanaan siklus I ini di bagi dalam beberapa tahap :

- a. Perencanaan Tindakan (membuat RPP, LKS, TES)
- b. Tindakan (melaksanakan proses belajar mengajar berdasarkan RPP serta dilakukan observasi terhadap keterlaksanaan RPP dan aktivitas siswa)

- c. Observasi (memberikan tes dan menganalisis hasil belajar)
- d. Refleksi (hasil observasi terhadap keterlaksanaan RPP dan aktivitas siswa, hasil tes).

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini di bagi dalam beberapa tahap :

- a. Perencanaan Tindakan (membuat RPP, LKS, TES)
- b. Tindakan (melaksanakan proses belajar mengajar berdasarkan RPP serta dilakukan observasi terhadap keterlaksanaan RPP dan aktivitas siswa)
- c. Observasi (memberikan tes dan menganalisis hasil belajar)
- d. Refleksi (hasil observasi terhadap keterlaksanaan RPP dan aktivitas siswa, hasil tes).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk keperluan dalam penelitian seperti lembar observasi, kamera, dan alat perekam. Dalam instrumen penelitian ini, alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Observasi yaitu alat yang digunakan untuk mengobservasi atau mengukur aktivitas siswa.
2. Lembar Tes yaitu lembar kerja yang berisikan soal-soal untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar siswa

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian mengenai Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran Jigsaw pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Takalar peneliti menggunakan beberapa cara dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar terhadap aktivitas belajar Siswa baik yang berhubungan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan atau yang termasuk golongan aspek-aspek yang perlu di nilai.
2. Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu baik berupa pre test maupun post test . Dengan digunakannya instrumen tes maka dalam penelitian ini, maka peneliti dapat mengukur dengan mudah hasil belajar Siswa.

G. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan pada setiap aspek kegiatan, analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di dalam kelas. Analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis data hasil observasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, langkah-langkahnya sebagai berikut :
 - a. Berdasarkan data hasil observasi nilai keaktifan masing-masing siswa pada tiap-tiap indikator diolah dengan menjumlahkan skor yang diperoleh untuk mengetahui nilai total perolehan keaktifan tiap indikator dan tiap siswa.
 - b. Setelah diperoleh nilai total keaktifan tiap indikator dari tiap siswa, langkah selanjutnya membandingkan dengan jumlah skor maksimal yang diharapkan
 - c. Menghitung presentasi keaktifan siswa dengan rumus
2. Analisis data hasil tes. Analisis terhadap tes hasil belajar siswa dilakukan dengan analisis kuantitatif dengan menentukan rata-rata nilai tes. Rata-rata nilai tes diperoleh dari penjumlahan nilai yang diperoleh siswa.

H. Indikator Keberhasilan

Standar yang digunakan untuk menentukan kriteria keberhasilan tindakan yaitu dari segi proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75 % siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar berdasar model pembelajaran yang telah diterapkan.

Sedangkan Hasil belajar siswa dikatakan berhasil apabila terlihat hampir keseluruhan nilai rata-rata kelas siswa telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu minimal siswa mencapai nilai diatas 75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Pra Siklus

Pelaksanaan kegiatan pra siklus dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti terkait dengan strategi, metode atau media pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 6 Takalar. Metode Pembelajaran yang digunakan pra siklus adalah ceramah dan penugasan. Kendala yang timbul dalam proses pembelajaran PPKn di kelas X MIPA I yaitu siswa terlihat kurang semangat dan kurang aktif dalam proses belajar mengajar didalam kelas karena guru lebih aktif dan siswa hanya pasif yang menyebabkan masih banyak siswa kelas X MIPA I yang memiliki nilai dibawah KKM atau belum mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat dari 20 siswa Kelas X MIPA 1 hanya 11 siswa yang memenuhi KKM dan terdapat 9 siswa yang belum tuntas atau memiliki nilai yang sangat rendah dibawah KKM.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 6 Takalar pada mata pelajaran PPKn masih rendah atau dibawah rata-rata.

Adapun data hasil belajar siswa kelas X MIPA I pada mata pelajaran PPKn adalah sebagai berikut.

31

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA I SMA Negeri 6

Takalar pra siklus

| No | NAMA SISWA | L / P | KKM | NILAI | KETERANGAN | |
|--------------------------------|--------------------------|-------|-----|-------|------------|--------------|
| | | | | | TUNTAS | TIDAK TUNTAS |
| 1 | ACHMAD MAULANA ALIMUDDIN | L | 75 | 71 | | √ |
| 2 | AKBAR | L | 75 | 69 | | √ |
| 3 | ASRIADI | L | 75 | 77 | √ | |
| 4 | ATIQA FADYA | P | 75 | 81 | √ | |
| 5 | ASMA ILYAS | P | 75 | 69 | | √ |
| 6 | AHMAD HUSAIN | L | 75 | 80 | √ | |
| 7 | FEBRIANA ABNUR | P | 75 | 79 | √ | |
| 8 | HARDIANTI | P | 75 | 80 | √ | |
| 9 | NURUL ASHARI | P | 75 | 60 | | √ |
| 10 | NUR MIFTAHUL JANNAH | P | 75 | 80 | √ | |
| 11 | NUR ANNISA SYAM | P | 75 | 75 | √ | |
| 12 | NUR AREZKY ADHELIA | P | 75 | 82 | √ | |
| 13 | NARILA MARYUNI | P | 75 | 80 | √ | |
| 14 | NURUL FAJRIANTI | P | 75 | 65 | | √ |
| 15 | MASLAN | L | 75 | 70 | | √ |
| 16 | JUSNIATI | P | 75 | 72 | | √ |
| 17 | RISKA | P | 75 | 78 | √ | |
| 18 | SUCI SAFITRI | P | 75 | 80 | √ | |
| 19 | NUR AULIA INAYAH | P | 75 | 70 | | √ |
| 20 | RESKI DWIYANTI | P | 75 | 70 | | √ |
| Jumlah Nilai | | | | | 1.488 | |
| Nilai Rata-rata | | | | | 74,4 | |
| Jumlah siswa yang tuntas | | | | | 11 | |
| Jumlah siswa yang tidak tuntas | | | | | 9 | |

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas 11 orang, dan siswa yang tidak tuntas 9 orang dengan nilai rata-rata yang dibawah KKM. Nilai rata-rata mata pelajaran PPKn pada siswa kelas X MIPA I yaitu 74,1 jadi belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Nilai rata-rata tersebut harus mencapai 75 atau diatas 75 dikatakan telah tuntas dan mencapai KKM . dengan melihat hasil belajar siswa diatas perlu adanya perbaikan dengan mengambil tindakan yaitu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan tindakan

Kegiatan perencanaan tindakan dilaksanakan pada Tanggal 14 juli 2018 pada kelas X MIPA I SMA Negeri 6 Takalar Dari hasil obesrvasi awal motivasi belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran PPKn sehingga dalam proses belajar mengajar siswa cenderung diam dan bersifat Pasif dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan hasil pembelajaran PPKn tidak memenuhi KKM yaitu 75 sesuai yang telah ditentukan oleh sekolah. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas X MIPA I SMA Negeri 6 Takalar.

Dalam tahap perencanaan tindakan Adapun hal-hal yang dipersiapkan dalam perencanaan yaitu Menyiapkan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dilengkapi dengan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus 1. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga dilengkapi dengan membuat tes atau soal evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Instrumen lembar observasi juga dibuat oleh peneliti untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar didalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Sebelum perencanaan dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan konsultasi kepada guru Mata Pelajaran PPKn SMA Negeri 6 Takalar Ibu Irma, M. S.Pd untuk melihat kelayakan yang telah dibuat terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran dan soal tes hasil belajar.

Tahap terakhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria ketuntasan minimal. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 75.

b. Pelaksanaan tindakan

Setelah membuat perencanaan maka peneliti siap melaksanakan penelitian sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Penelitian siklus 1 dimulai pada hari senin tanggal 16 juli 2018 di kelas X MIPA I SMA Negeri 6 Takalar pada jam pelajaran ketujuh

atau jam terakhir pada pukul 12.30-14.00 WIB dengan alokasi waktu 2x45 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan Peneliti dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan awal pada proses pembelajaran yaitu Peneliti mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdo'a serta melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Ketika Peneliti memberikan salam siswa menjawab dengan serentak. Ketika Peneliti mengajak semua siswa berdo'a siswa melakukan dengan sungguh-sungguh. Pada saat Peneliti menanyakan kehadiran siswa tidak ada siswa yang absen.

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

- 1) Peneliti memberikan penjelasan kepada siswa bahwa pembelajaran yang akan mereka ikuti beberapa hari ke depan adalah merupakan tugas akhir yang harus dilaksanakan oleh peneliti.
- 2) Peneliti memberikan motivasi mengenai pentingnya materi pelajaran khususnya pelajaran PPKn
- 3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai
- 4) Peneliti melaksanakan pembelajaran yang ada di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*

- 5) Peneliti melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang ada yaitu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada proses pembelajaran
- 6) Menciptakan ruangan yang mencerminkan pembelajaran aktif yaitu membagi Siswa dalam 4 kelompok asal yang berjumlah 5 orang dan menata meja kursi sesuai dengan kapasitas jumlah kelompok.
- 7) Mengawasi dan memberi bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok. Setelah siswa selesai menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* siswa diminta untuk kembali ke tempatnya masing-masing dan mendengarkan guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi.

c. Observasi

Dari hasil pelaksanaan siklus I pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran PPKn di kelas X MIPA I SMA Negeri 6 Takalar diperoleh dari hasil penilaian tes hasil belajar yang telah dilakukan yaitu Hasil belajar yang didapatkan siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pada pra siklus atau sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Berikut ini merupakan hasil penilaian hasil belajar siswa pada siklus I:

Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA I SMA Negeri 6 Takalar siklus I

| No | NAMA SISWA | L / P | KKM | NILAI | KETERANGAN | |
|--------------------------------|--------------------------|-------------|-----|-------|------------|--------------|
| | | | | | TUNTAS | TIDAK TUNTAS |
| 1 | ACHMAD MAULANA ALIMUDDIN | L | 75 | 72 | | ✓ |
| 2 | AKBAR | L | 75 | 70 | | ✓ |
| 3 | ASRIADI | L | 75 | 80 | ✓ | |
| 4 | ATIQA FADYA | P | 75 | 82 | ✓ | |
| 5 | ASMA ILYAS | P | 75 | 70 | | ✓ |
| 6 | AHMAD HUSAIN | L | 75 | 82 | ✓ | |
| 7 | FEBRIANA ABNUR | P | 75 | 80 | ✓ | |
| 8 | HARDIANTI | P | 75 | 82 | ✓ | |
| 9 | NURUL ASHARI | P | 75 | 64 | | ✓ |
| 10 | NUR MIFTAHUL JANNAH | P | 75 | 82 | ✓ | |
| 11 | NUR ANNISA SYAM | P | 75 | 80 | ✓ | |
| 12 | NUR AREZKY ADHELIA | P | 75 | 84 | ✓ | |
| 13 | NARILA MARYUNI | P | 75 | 84 | ✓ | |
| 14 | NURUL FAJRIANTI | P | 75 | 70 | | ✓ |
| 15 | MASLAN | L | 75 | 72 | | ✓ |
| 16 | JUSNIATI | P | 75 | 74 | | ✓ |
| 17 | RISKA | P | 75 | 80 | ✓ | |
| 18 | SUCI SAFITRI | P | 75 | 86 | ✓ | |
| 19 | NUR AULIA INAYAH | P | 75 | 74 | | ✓ |
| 20 | RESKI DWIYANTI | P | 75 | 74 | | ✓ |
| Jumlah Nilai | | | | | 1.542 | |
| Nilai Rata-rata | | | | | 77,1 | |
| Jumlah siswa yang tuntas | | | | | 11 | |
| Jumlah siswa yang tidak tuntas | | | | | 9 | |

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa dengan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran PPKn jumlah siswa yang

tuntas 11 orang atau 55%, dan siswa yang tidak tuntas 9 orang atau 45% dengan nilai rata-rata 77,1. Hal ini menunjukkan pada siklus 1 mengalami peningkatan dari nilai rata-rata pra siklus 74,1 yang memiliki nilai belum memenuhi KKM setelah melakukan siklus 1 memperoleh nilai rata-rata yang meningkat yaitu 77,1 yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) namun masih ada siswa yang memiliki nilai rendah .

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran, dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data bagaimana aktivitas siswa kelas X MIPA I SMA Negeri 6 Takalar dalam menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Observasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran seperti Siswa yang hadir pada saat pembelajaran, Siswa yang mengajukan pertanyaan, Siswa yang menjawab pertanyaan lisan Peneliti, Siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diskusi kelas, Siswa yang meminta bimbingan Peneliti, dan Kerja sama siswa dalam kelompok. Dengan mengamati keenam komponen observasi diatas peneliti dapat dengan mudah mengukur sejauh mana aktivitas siswa.

Berikut ini hasil pengamatan aktifitas siswa siklus I untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* :

Tabel 4.3 Lembar Observasi Siklus I

| No | Komponen yang diamati | S I K L O P S U S I | Pertemuan | | | | Rata-rata | % |
|----|--|--|-----------|----|-----|----|-----------|--------|
| | | | I | II | III | IV | | |
| 1 | Siswa yang hadir pada saat pembelajaran | | 20 | 19 | 20 | T | 19,6 | 98,3 % |
| 2 | Siswa yang mengajukan pertanyaan | | 5 | 7 | 8 | E | 6,6 | 33,3 % |
| 3 | Siswa yang menjawab pertanyaan lisan guru | | 6 | 7 | 7 | S | 6,6 | 33,3 % |
| 4 | Siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diskusi kelas | | 10 | 11 | 14 | I | 11,6 | 58,3 % |
| 5 | Siswa yang meminta bimbingan guru | | 10 | 11 | 14 | K | 11,6 | 58,3 % |
| 6 | Kerja sama siswa dalam kelompok | | 16 | 19 | 15 | L | 16,6 | 83,3 % |

Untuk menghitung aktivitas siswa diatas peneliti menggunakan rumus berikut:

$$\text{Aktivitas siswa} = \frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

d. Refleksi

Pada pertemuan-pertemuan awal pelaksanaan siklus I semangat dan keaktifan siswa berdiskusi yang diberikan hampir tidak mengalami

perubahan yang berarti dibanding dengan sebelum pelaksanaan tindakan. Pada umumnya siswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh peneliti tanpa ada pemahaman dan respon balik dari siswa. Jika peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa, hanya beberapa siswa saja yang tampak lebih berani untuk memberikan jawaban lisan secara bersama-sama. Namun jika siswa diminta untuk menjawab secara perorangan, maka hanya satu atau dua orang saja yang berani memberikan jawabannya. Dari hasil pengamatan juga diketahui bahwa siswa yang aktif dalam diskusi kelompok dalam model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pertemuan awal siklus I hanya 10 orang saja yang aktif dalam diskusi kelompok, siswa yang lain hanya diam dan masih merasa bingung dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* namun menjelang pertemuan-pertemuan selanjutnya siswa sudah mulai terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sehingga perubahan berjalan dengan baik sesuai dengan harapan peneliti meskipun masih perlu ditingkatkan lagi sehingga penelitian harus dilanjutkan ke siklus II.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Setelah melakukan refleksi dan hasil analisis yang telah dilakukan pada siklus I, maka disusun siklus II dengan tahap perencanaan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada siklus

agar siklus II pembelajaran menjadi lebih efektif dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Tahap akhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 75.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melaksanakan tindakan perbaikan di kelas sesuai dengan tahap perencanaan yang telah dibuat. Penelitian siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 13 Agustus 2018 di kelas X MIPA I SMA Negeri 6 Takalar pada jam ke tujuh pukul 12.30 WIB dengan alokasi waktu 2x45 menit.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dibagi menjadi 3 tahap seperti pada siklus 1 yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan awal pada proses pembelajaran yaitu Peneliti mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdo'a serta melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Ketika Peneliti memberikan salam siswa menjawab dengan serentak. Ketika Peneliti mengajak semua siswa berdo'a siswa melakukan dengan sungguh-

sungguh. Pada saat Peneliti menanyakan kehadiran siswa tidak ada siswa yang absen. Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

- 1) Peneliti memberikan penjelasan kepada siswa bahwa pembelajaran yang akan mereka ikuti beberapa hari ke depan adalah perbaikan dari siklus 1 atau pertemuan sebelumnya.
- 2) Peneliti memberikan motivasi mengenai pentingnya materi pelajaran
- 3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Peneliti melaksanakan pembelajaran yang ada di kelas dengan menggunakan metode kooperatif *jigsaw*
- 5) Peneliti melaksanakan langkah-langkah pembelajaran
- 6) Menciptakan ruangan yang mencerminkan pembelajaran aktif yaitu membagi Siswa dalam 4 kelompok yang terdiri dari 5 orang anggota kelompok dan menata meja kursi sesuai dengan kapasitas jumlah kelompok.
- 7) Mengawasi dan memberi bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok. Setelah siswa selesai menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* siswa diminta Setelah siswa selesai menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* siswa diminta untuk kembali ke tempatnya masing-masing dan mendengarkan peneliti memberikan penguatan terhadap diskusi.

c. Observasi

Dari hasil pelaksanaan siklus II pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran PPKn di kelas X MIPA I diperoleh dari hasil penilaian tes yang didapatkan siswa mengalami peningkatan.

Berikut ini merupakan hasil penilaian hasil belajar siswa pada siklus II:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA I SMA Negeri 6

Takalar siklus II

| No | NAMA SISWA | L / P | KKM | NILAI | KETERANGAN | |
|-----------------|--------------------------|-------------|-----|-------|------------|--------------|
| | | | | | TUNTAS | TIDAK TUNTAS |
| 1 | ACHMAD MAULANA ALIMUDDIN | L | 75 | 88 | ✓ | |
| 2 | AKBAR | L | 75 | 80 | ✓ | |
| 3 | ASRIADI | L | 75 | 88 | ✓ | |
| 4 | ATIQA FADYA | P | 75 | 92 | ✓ | |
| 5 | ASMA ILYAS | P | 75 | 78 | ✓ | |
| 6 | AHMAD HUSAIN | L | 75 | 96 | ✓ | |
| 7 | FEBRIANA ABNUR | P | 75 | 88 | ✓ | |
| 8 | HARDIANTI | P | 75 | 96 | ✓ | |
| 9 | NURUL ASHARI | P | 75 | 70 | | ✓ |
| 10 | NUR MIFTAHUL JANNAH | P | 75 | 94 | ✓ | |
| 11 | NUR ANNISA SYAM | P | 75 | 90 | ✓ | |
| 12 | NUR AREZKY ADHELIA | P | 75 | 88 | ✓ | |
| 13 | NARILA MARYUNI | P | 75 | 94 | ✓ | |
| 14 | NURUL FAJRIANTI | P | 75 | 76 | ✓ | |
| 15 | MASLAN | L | 75 | 88 | ✓ | |
| 16 | JUSNIATI | P | 75 | 80 | ✓ | |
| 17 | RISKA | P | 75 | 82 | ✓ | |
| 18 | SUCI SAFITRI | P | 75 | 88 | ✓ | |
| 19 | NUR AULIA INAYAH | P | 75 | 78 | ✓ | |
| 20 | RESKI DWIYANTI | P | 75 | 86 | ✓ | |
| Jumlah Nilai | | | | | 1720 | |
| Nilai Rata-rata | | | | | 86 | |

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa dengan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran PPKn jumlah siswa yang tuntas yaitu 19 orang atau 95% dan siswa yang tidak tuntas yaitu 1 orang saja atau 5%. Hal ini menunjukkan pada siklus 2 mengalami peningkatan yang sangat tinggi dari nilai rata-rata siklus 1 yaitu 77,1 setelah melakukan siklus 2 memperoleh nilai rata-rata yang meningkat atau sangat tinggi yaitu 86 yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) karena memperoleh nilai sangat baik.

Data hasil observasi pelaksanaan aktifitas siswa pada siklus II pada pertemuan awal pembelajaran sudah mulai menunjukkan peningkatan yang dapat dilihat dari aktivitas siswa seperti siswa yang sudah berani mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan peneliti, siswa aktif dalam diskusi kelompok dalam model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, siswa yang meminta bimbingan peneliti, serta Kerja sama siswa dalam Kelompok. Siswa terlihat bersemangat dalam mengikuti jalannya pembelajaran yang dapat dilihat dari kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran.

Pada pertemuan kedua siswa sudah mulai terlihat lebih aktif dari pertemuan sebelumnya, walaupun masih ada beberapa siswa yang masih merasa malu dan diam dalam diskusi kelompok. Pada pertemuan ketiga sebagian besar siswa sudah hampir keseluruhan aktif dalam pembelajaran dan hanya terdapat satu atau dua orang saja yang masih merasa malu namun ketika peneliti memancing untuk menjawab pertanyaan siswa

sudah mulai memberanikan diri sedikit demi sedikit dan pada akhirnya pada pertemuan terakhir siklus II aktivitas siswa didalam kelas sudah mengalami peningkatan dan sesuai dengan harapan peneliti.

Berikut ini hasil pengamatan aktifitas siswa siklus II untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* :

Tabel 4.5 Lembar Observasi Siklus II

| No | Komponen yang diamati | S | Pertemuan | | | | Rata - rata | % |
|----|---|----|-----------|----|-----|-------------|-------------|--------|
| | | | I | II | III | IV | | |
| 1 | Siswa yang hadir pada saat pembelajaran | I | 20 | 20 | 20 | T E | 20 | 100 % |
| 2 | Siswa yang mengajukan pertanyaan | K | 10 | 15 | 17 | S | 14 | 70% |
| 3 | Siswa yang menjawab pertanyaan lisan guru | L | 15 | 19 | 20 | S I | 18 | 90% |
| 4 | Siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diskusi kelas. | U | 18 | 20 | 20 | K L U | 19,3 | 96,6 % |
| 5 | Siswa yang meminta bimbingan guru | S | 18 | 19 | 20 | S | 19 | 95% |
| 6 | Kerja sama siswa dalam Kelompok | II | 19 | 19 | 19 | II | 19 | 95% |

Untuk menghitung aktivitas siswa diatas peneliti menggunakan rumus berikut:

$$\text{Aktivitas siswa} = \frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

d. Refleksi

Pada siklus II semangat dan keaktifan siswa semakin ditandai dengan memperlihatkan kemajuan. Hal ini ditandai dengan bertambahnya siswa yang mulai aktif didalam diskusi kelompok, berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dengan rasa percaya diri yang besar, kerja sama yang baik dalam kelompok asal maupun kelompok ahli nya, mampu mengajukan pertanyaan dan berkomentar dengan rasa percaya diri, dan Secara umum dapat dikatakan bahwa seluruh kegiatan pada siklus II ini mengalami peningkatan, seperti hasil belajar siswa maupun aktivitas siswa didalam kelas berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan peneliti.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan tindakan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini membuahkan hasil yang signifikan yakni meningkatnya kualitas hasil belajar siswa kelas X MIPA I SMA Negeri 6 Takalar. Pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata yaitu 77,1 dengan siswa yang tuntas yaitu 11 orang dari 20 jumlah siswa kelas X MIPA I sehingga presentasi yang diperoleh sebesar 55, karena siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran sehingga nilai yang diperoleh masih banyak dibawah KKM. Pada perbaikan siklus II siswa sudah mulai terbiasa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sehingga hasil belajar siswa meningkat dengan memperoleh nilai rata-rata 86 yang sudah

mencapai KKM, siswa yang tuntas pada siklus II yaitu 19 orang dari 20 siswa sehingga memperoleh presentase 90%.

Pembahasan diatas menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat menacapai kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran PPKn. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa penelitian telah mengalami keberhasilan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Simpulan dari penelitian “Peningkatan hasil belajar PPKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Takalar” dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi empat tahap, yaitu: perencanaan tindakan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Berdasarkan hasil analisis siklus I dan II maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn pada siswa kelas X MIPA I SMA Negeri 6 Takalar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari nilai rata-rata pra siklus 74,1 meningkat pada siklus I dengan memperoleh nilai rata-rata 77,1 dan terakhir pada siklus II mengalami kenaikan hasil belajar dengan memperoleh nilai rata-rata 86.

B. SARAN

Dari hasil penelitian ini diajukan beberapa saran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, antara lain:

1. Diharapkan kepada guru khususnya guru PPKn agar menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar

2. Sebagai tindak lanjut penerapan, pada saat proses pembelajaran diharapkan guru untuk lebih mengawasi dan mengantar serta membimbing siswa dalam bekerja kelompok agar hasil belajar siswa bisa tercapai dengan baik dan memenuhi KKM.
3. Diharapkan pula kepada guru bidang studi lain agar mampu mengembangkan dan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2014. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.
- Arikunto (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta. www.teorionline.net/daftar-pustaka-teori online.
- Hamdayana, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hasan, NasrundanBaso, Andi. 2014. Makassar : Media Sembilansembilan.
- Hasriani, dkk. (2014). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran PKn Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Di kelas XB SMA Negeri Pasangkayu*, (Online), (jurnal.untad.ac.id, diakses 31desember 2017).
- Jainab. (2015). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pkn Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Pada Pokok Bahasan Otonomi Daerah Kelas Ix Di Smp Negeri 3 Kabanjahe T.P 2012/2013*, (Online), (<https://www.universitasquality.ac.id/frontpage>, di akses 01 januari 2018).
- Kadek, Purwanto. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 5 Palu*, (Online), (download.portalgaruda.org, diakses 07 januari 2018).
- Khoirudin. (2014). *Penerapan Metode Cooperative Jigsaw Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Mengenal Sistem Pemerintahan Pusat Di MI Al- Mujahidin Kota Tangerang*,(Online), (www.repository.uinjkt.ac.id, diakses 14 januari 2018).
- Made, Sulasmi Ni. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di Kelas X 2 SMA Negeri 2 Banjar Tahun Ajaran 2012/2013*, (Online), (download.portalgaruda.oeg, diakses 13 januari 2018).
- Nuryadi, dan Tolib. 2016.*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Patriana, Agusta. (2015). *Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar PKN Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Siswa Kelas 6 Di SDN Gejayan Yogyakarta*, (Online), (<http://repository.usd.ac.id>, di akses 20 januari 2018).

Rahmawati, Eka, dkk. (2014). *Meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode jigsaw pada materi mengapresiasi karya seni tari*, (Online), (download.portalgaruda.org/article, di akses 01 februari 2018).

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Kencana..

Suprijono, Anas. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Sutiyono. (2015). *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII Di Smp Negeri 19 Semarang*, (Online), (lib.unnes.ac.id, di akses 20 januari 2018).

Thobroni M. (2016). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.



L A M P I R A N



SKRIPSI

**PROGRAM STUDI STRATA SATU (S1)
JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**

LAMPIRAN 1

**DAFTAR KEHADIRAN SISWA
KELAS X MIPA I SMA NEGERI 6 TAKALAR**

| NO | NAMA SISWA | L/ P | PERTEMUAN KE- | | | | | | | | | |
|-----|--------------------------|---------|---------------|---|---|---|---------------------------------|---|---|---|---|--------------------------------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | ACHMAD MAULANA ALIMUDDIN | L | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | S I K L U S I | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | S I K L U S I I |
| 2. | AKBAR | L | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 3. | ASRIADI | P | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 4. | ATIQA FADYA | P | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 5. | ASMA ILYAS | P | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 6. | AHMAD HUSAIN | P | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 7. | FEBRIANA ABNUR | P | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 8. | HARDIANTI | P | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 9. | NURUL ASHARI | P | ✓ | a | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 10. | NUR MIFTAHUL JANNAH | P | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 11. | NUR ANNISA SYAM | P | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 12. | NUR AREZKY ADHELIA | P | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 13. | NARILA MARYUNI | L | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 14. | NURUL FAJRIANTI | P | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 15. | MASLAN | L | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 16. | JUSNIATI | P | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 17. | RISKA | L | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 18. | SUCI SAFITRI | P | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 19. | NUR AULIA INAYAH | L | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 20. | RESKI DWIYANTI | L | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |

Ket : ✓ = hadir I = izin A = Alpa S = sakit

LAMPIRAN 2

NAMA-NAMA KELOMPOK BELAJAR KELAS X MIPA I SMA NEGERI 6 TAKALAR

A. Kelompok Asal



Kelompok 1

1. Nurul Ashari
2. Nurul Fajrianti
3. Akbar
4. Asma Ilyas
5. Achmad Maulana Alimuddin

Kelompok 2

1. Atiqa Fadya
2. Suci Safitri
3. Maslan
4. Hardianti
5. Riska

Kelompok 3

1. Nur aulia inayah
2. Nur annisa syam
3. Nur arezky adelia
4. Reski dwiyanti
5. Nur miftahul jannah

Kelompok 4

1. Febriana abnur
2. Asriadi
3. Narila maryuni
4. Ahmad husain
5. jusniati

B. Kelompok Ahli

Kelompok Ahli 1

1. Nurul Ashari
2. Atiqa Fadya
3. Nur aulia inayah
4. Febriana abnur

Kelompok Ahli 2

1. Nurul Fajrianti
2. Suci Safitri
3. Nur annisa syam
4. Asriadi

Kelompok Ahli 3

1. Akbar
2. Maslan
3. Nur arezky
adelia
4. Narila maryuni

Kelompok Ahli 4

1. Asma Ilyas
2. Hardianti
3. Reski dwiyanti
4. Ahmad husain

Kelompok Ahli 5

1. Achmad
Maulana
Alimuddin
2. Riska
3. Nur miftahul
jannah
4. jusniati

LAMPIRAN 3

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 1

| No | Komponen yang diamati | S | Pertemuan | | | | Rata-rata | % |
|----|---|---|-----------|----|-----|----|-----------|--------|
| | | | I | II | III | IV | | |
| 1 | Siswa yang hadir pada saat pembelajaran | I | 20 | 19 | 20 | T | 19,6 | 98,3 % |
| 2 | Siswa yang mengajukan pertanyaan | K | 5 | 7 | 8 | E | 6,6 | 33,3 % |
| 3 | Siswa yang menjawab pertanyaan lisan guru | L | 6 | 7 | 7 | S | 6,6 | 33,3 % |
| 4 | Siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diskusi kelas. | U | 10 | 11 | 14 | I | 11,6 | 58,3 % |
| 5 | Siswa yang meminta bimbingan guru | S | 10 | 11 | 14 | K | 11,6 | 58,3 % |
| 6 | Kerja sama siswa dalam kelompok | I | 16 | 19 | 15 | L | 16,6 | 83,3 % |

LAMPIRAN 4

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II

| No | Komponen yang diamati | S | Pertemuan | | | | Rata - rata | % |
|----|---|----|-----------|----|-----|----|-------------|--------|
| | | | I | II | III | IV | | |
| 1 | Siswa yang hadir pada saat pembelajaran | I | 20 | 20 | 20 | T | 20 | 100 % |
| 2 | Siswa yang mengajukan pertanyaan | K | 10 | 15 | 17 | S | 14 | 70% |
| 3 | Siswa yang menjawab pertanyaan lisan guru | L | 15 | 19 | 20 | S | 18 | 90% |
| 4 | Siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diskusi kelas. | U | 18 | 20 | 20 | K | 19,3 | 96,6 % |
| 5 | Siswa yang meminta bimbingan guru | S | 18 | 19 | 20 | U | 19 | 95% |
| 6 | Kerja sama siswa dalam Kelompok | II | 19 | 19 | 19 | II | 19 | 95% |

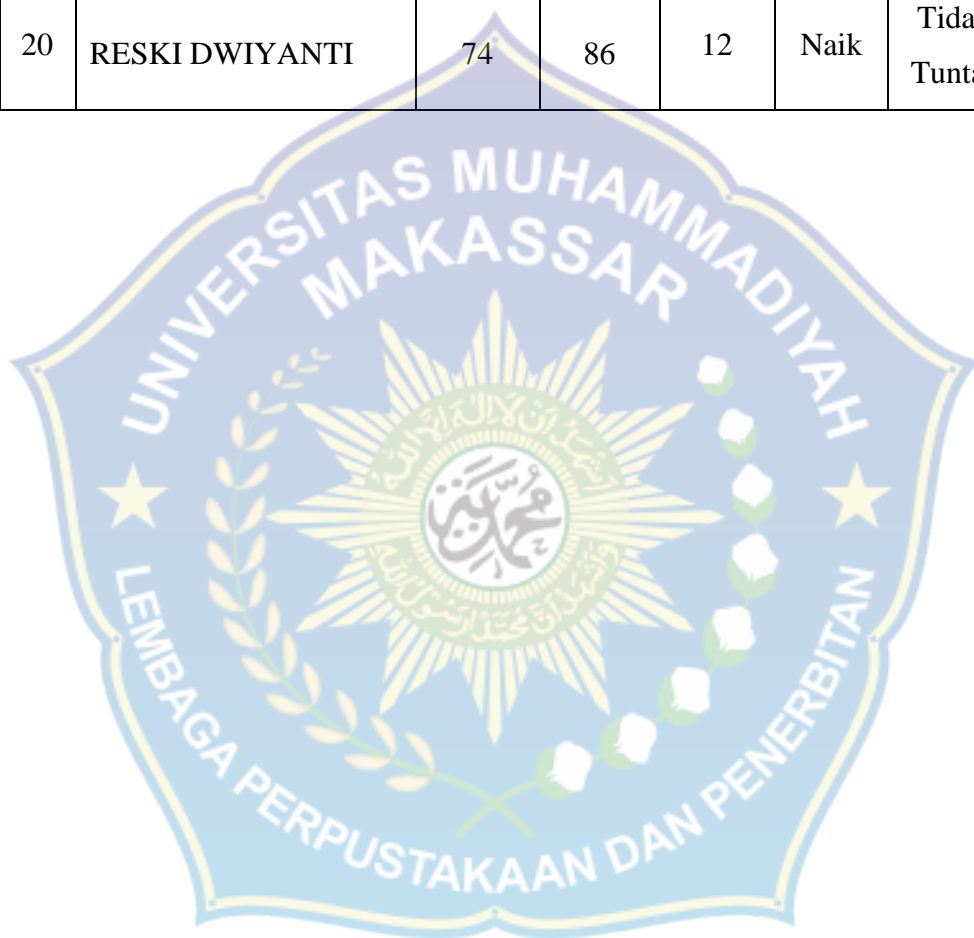
LAMPIRAN 5**DATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I DAN II**

| No. | Nama Siswa | Siklus I | Siklus II |
|-----|--------------------------|----------|-----------|
| 1 | ACHMAD MAULANA ALIMUDDIN | 72 | 88 |
| 2 | AKBAR | 70 | 80 |
| 3 | ASRIADI | 80 | 88 |
| 4 | ATIQA FADYA | 82 | 92 |
| 5 | ASMA ILYAS | 70 | 78 |
| 6 | AHMAD HUSAIN | 82 | 96 |
| 7 | FEBRIANA ABNUR | 80 | 88 |
| 8 | HARDIANTI | 82 | 96 |
| 9 | NURUL ASHARI | 64 | 70 |
| 10 | NUR MIFTAHUL JANNAH | 82 | 94 |
| 11 | NUR ANNISA SYAM | 80 | 90 |
| 12 | NUR AREZKY ADHELIA | 84 | 88 |
| 13 | NARILA MARYUNI | 84 | 94 |
| 14 | NURUL FAJRIANTI | 70 | 76 |
| 15 | MASLAN | 72 | 88 |
| 16 | JUSNIATI | 74 | 80 |
| 17 | RISKA | 80 | 82 |
| 18 | SUCI SAFITRI | 86 | 88 |
| 19 | NUR AULIA INAYAH | 74 | 78 |
| 20 | RESKI DWIYANTI | 74 | 86 |

LAMPIRAN 6**DATA HASIL PENELITIAN**

| No. | NAMA | Siklus I | Siklus II | Penin gkatn | Kode | Tuntas I | Tuntas II |
|-----|--------------------------|----------|-----------|-------------|------|--------------|--------------|
| 1 | ACHMAD MAULANA ALIMUDDIN | 72 | 88 | 16 | Naik | Tidak Tuntas | Tuntas |
| 2 | AKBAR | 70 | 80 | 10 | Naik | Tidak Tuntas | Tuntas |
| 3 | ASRIADI | 80 | 88 | 8 | Naik | Tuntas | Tuntas |
| 4 | ATIQA FADYA | 82 | 92 | 10 | Naik | Tuntas | Tuntas |
| 5 | ASMA ILYAS | 70 | 78 | 8 | Naik | Tidak Tuntas | Tuntas |
| 6 | AHMAD HUSAIN | 82 | 96 | 14 | Naik | Tuntas | Tuntas |
| 7 | FEBRIANA ABNUR | 80 | 88 | 8 | Naik | Tuntas | Tuntas |
| 8 | HARDIANTI | 82 | 96 | 14 | Naik | Tuntas | Tuntas |
| 9 | NURUL ASHARI | 64 | 70 | 6 | Naik | Tidak Tuntas | Tidak Tuntas |
| 10 | NUR MIFTAHUL JANNAH | 82 | 94 | 12 | Naik | Tuntas | Tuntas |
| 11 | NUR ANNISA SYAM | 80 | 90 | 10 | Naik | Tuntas | Tuntas |
| 12 | NUR AREZKY ADHELIA | 84 | 88 | 4 | Naik | Tuntas | Tuntas |
| 13 | NARILA MARYUNI | 84 | 94 | 10 | Naik | Tuntas | Tuntas |
| 14 | NURUL FAJRIANTI | 70 | 76 | 6 | Naik | Tidak Tuntas | Tuntas |
| 15 | MASLAN | 72 | 88 | 16 | Naik | Tidak Tuntas | Tuntas |

| | | | | | | | |
|----|------------------|----|----|----|------|--------------|--------|
| 16 | JUSNIATI | 74 | 80 | 6 | Naik | Tidak Tuntas | Tuntas |
| 17 | RISKA | 80 | 82 | 2 | Naik | Tuntas | Tuntas |
| 18 | SUCI SAFITRI | 86 | 88 | 2 | Naik | Tuntas | Tuntas |
| 19 | NUR AULIA INAYAH | 74 | 78 | 4 | Naik | Tidak Tuntas | Tuntas |
| 20 | RESKI DWIYANTI | 74 | 86 | 12 | Naik | Tidak Tuntas | Tuntas |



LAMPIRAN 7

DATA HASIL KETUNTASAN SIKLUS I DAN SIKLUS II

| No | Nama Siswa | Skor | | | |
|------------------------|--------------------------|-------------|--------------|-------------|--------------|
| | | Siklus I | Ket. | Siklus II | Ket. |
| 1 | ACHMAD MAULANA ALIMUDDIN | 72 | Tidak Tuntas | 88 | Tuntas |
| 2 | AKBAR | 70 | Tidak Tuntas | 80 | Tuntas |
| 3 | ASRIADI | 80 | Tuntas | 88 | Tuntas |
| 4 | ATIQA FADYA | 82 | Tuntas | 92 | Tuntas |
| 5 | ASMA ILYAS | 70 | Tidak Tuntas | 78 | Tuntas |
| 6 | AHMAD HUSAIN | 82 | Tuntas | 96 | Tuntas |
| 7 | FEBRIANA ABNUR | 80 | Tuntas | 88 | Tuntas |
| 8 | HARDIANTI | 82 | Tuntas | 96 | Tuntas |
| 9 | NURUL ASHARI | 64 | Tidak Tuntas | 70 | Tidak Tuntas |
| 10 | NUR MIFTAHUL JANNAH | 82 | Tuntas | 94 | Tuntas |
| 11 | NUR ANNISA SYAM | 80 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 12 | NUR AREZKY ADHELIA | 84 | Tuntas | 88 | Tuntas |
| 13 | NARILA MARYUNI | 84 | Tuntas | 94 | Tuntas |
| 14 | NURUL FAJRIANTI | 70 | Tidak Tuntas | 76 | Tuntas |
| 15 | MASLAN | 72 | Tidak Tuntas | 88 | Tuntas |
| 16 | JUSNIATI | 74 | Tidak Tuntas | 80 | Tuntas |
| 17 | RISKA | 80 | Tuntas | 82 | Tuntas |
| 18 | SUCI SAFITRI | 86 | Tuntas | 88 | Tuntas |
| 19 | NUR AULIA INAYAH | 74 | Tidak Tuntas | 78 | Tuntas |
| 20 | RESKI DWIYANTI | 74 | Tidak Tuntas | 86 | Tuntas |
| Jumlah Nilai | | 1542 | | 1720 | |
| Nilai rata-rata | | | 77,1 | | 86 |

LAMPIRAN 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 6 TAKALAR
MATA PELAJARAN : PPKN
KELAS/SEMESTER : X MIA 1/1
MATERI POKOK : **Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kerangka Praktik Penyelenggaraan Pemerintahan Negara**
ALOKASI WAKTU : 8 X 45 MENIT (4X PERTEMUAN)

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”
2. “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

| KOMPETENSI DASAR (KD) | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK) |
|---|---|
| <p>1.1.</p> <p>Menghayati nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> | <p>1.1.1.</p> <p>Membangun nilai-nilai toleran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara</p> <p>1.1.2.</p> <p>Membangun nilai-nilai kejujuran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p> |
| <p>2.1.</p> <p>Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.</p> | <p>2.1.1.</p> <p>Membangun nilai-nilai Toleransi dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.</p> <p>2.1.2.</p> <p>Membangun nilai-nilai Kejujuran dalam kerangka praktik Penyelenggaraan pemerintahan Negara</p> |
| <p>3.1</p> <p>Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik Penyelenggaraan pemerintahan Negara.</p> | <p>3.1.1</p> <p>Mengklasifikasi sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia.</p> <p>3.1.2.</p> <p>Menganalisis kedudukan dan fungsi kementerian Negara Republik Indonesia dan lembaga pemerintahan non departemen.</p> <p>3.1.3.</p> <p>Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam</p> |

| | |
|--|---|
| <p>4.1.</p> <p>Mengambil keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p> | <p>penyelenggaraan pemerintahan.</p> <p>4.1.1.</p> <p>Menyaji hasil analisis tentang pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.</p> <p>4.1.2.</p> <p>Mengkomunikasikan hasil analisis terkait dengan pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.</p> |
|--|---|

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw*, peserta didik mampu menelaah, menganalisis, menyaji dan mengkomunikasikan hakikat negara dan kedaulatan negara, sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia, sistem pemerintahan dalam UUD NRI Th 1945, kedudukan dan fungsi kementerian negara Republik Indonesia dan lembaga pemerintahan non departemen, Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan. Dengan membangun dan menghayati nilai-nilai toleran dan kejujuran, dengan semangat *gotong-royong dan penuh percaya diri*

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia.
- Kedudukan dan fungsi kementerian Negara Republik Indonesia
- Lembaga pemerintahan non departemen.
- Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan

E. PENDEKATAN / MODEL / METODE PEMBELAJARAN

Kooperatif Tipe *Jigsaw*

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- Media Cetak
- Internet

G. SUMBER BELAJAR

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman: 1-30
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman: 51-78 ERLANGGA,,2017, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA KELAS X,Yuyus Kardiman,dkk. Halaman ; 27-87

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

| Tahap | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Waktu (Menit) |
|-------------|---|----------------|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1) Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran (doa, absensi, kebersihan kelas,dll)2) Guru memberitahukan pada siswa mengenai materi, kompetensi yang akan dicapai, tujuan dan teknis pembelajaran yang akan dilakukan.3) Guru membentuk kelompok asal dan menentukan materi yang | | 15 Menit |

| | | | |
|---------------|---|---|----------|
| | <p>berbeda pada tiap-tiap anggota kelompok.</p> <p>4) Guru menempatkan tiap-tiap anggota dalam kelompok ahli sesuai dengan materi yang telah ditentukan.</p> | | |
| Kegiatan Inti | <p>1) Guru membagikan print out materi pada masing-masing kelompok yang telah ditentukan.</p> <p>2) Guru memonitor dan membimbing jalannya diskusi.</p> <p>3) Membimbing diskusi kelompok asal.</p> | <p>1) Siswa belajar dan berdiskusi dalam kelompok ahli sesuai dengan materi yang telah ditentukan, yaitu:</p> <p>a. Tim ahli 1: Sifat hakikat negara dan pengertian kedaulatan</p> <p>b. Tim ahli 2 : Macam-macam kedaulatan negara</p> <p>c. Tim ahli 3: Sistem pemerintah dalam UUD NRI Tahun 1945</p> <p>d. Tim ahli 4 : Pembagian kekuasaan antar lembaga secara horizontal</p> | 65 Menit |

| | | | |
|---------|--|---|----------|
| | | <p>e. Tim ahli 5:</p> <p>Pembagian kekuasaan antar lembaga secara vertikal.</p> <p>2) Siswa kembali ke kelompok asal masing-masing dan menyampaikan materi yang telah dipelajari bersama kelompok ahli.</p> | |
| Penutup | <p>1) Guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.</p> <p>2) Guru mengingatkan siswa untuk mempersiapkan diri pada pembelajaran yang akan datang.</p> <p>3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> | <p>1) Siswa mendengarkan dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru.</p> | 10 Menit |

Pertemuan Kedua

| Tahap | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Waktu (Menit) |
|---------------|---|--|---------------|
| Pendahuluan | <p>1) Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran (doa, absensi, kebersihan kelas,dll)</p> <p>2) Guru memberitahukan pada siswa mengenai materi, kompetensi yang akan dicapai, tujuan dan teknis pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>3) Guru membentuk kelompok asal atau pangkalan dan menentukan materi yang berbeda pada tiap-tiap anggota kelompok.</p> <p>4) Guru menempatkan tiap-tiap anggota dalam kelompok ahli sesuai dengan materi yang telah ditentukan.</p> | | 15 Menit |
| Kegiatan Inti | <p>1) Guru menyampaikan materi tambahan terkait dengan materi nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik Penyelenggaraan</p> | <p>1) Masing-masing kelompok ahli mempelajari materi yang berbeda yang diberikan oleh guru</p> <p>a. Kelompok ahli 1 :</p> | 65 Menit |

| | | | |
|---------|--|---|----------|
| | <p>pemerintahan Negara.</p> <p>2) Guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan secara singkat.</p> <p>3) Guru memberikan materi yang berbeda pada masing-masing kelompok ahli.</p> <p>4) Guru memonitor dan membimbing jalannya diskusi.</p> <p>5) Guru membimbing diskusi kelompok asal.</p> | <p>Tugas kementerian Negara RI</p> <p>b. kelompok Ahli 2 : Klasifikasi kementerian Negara RI</p> <p>c. Kelompok Ahli 3 : Lembaga Pemerintahan Non-Kementerian</p> <p>d. Tim Ahli 4 : Sistem nilai dalam pancasila</p> <p>e. Tim Ahli 5 : Implementasi Pancasila</p> <p>2) Siswa kembali ke kelompok asal masing-masing dan menyampaikan kembali materi yang telah dipelajari bersama kelompok ahli.</p> | |
| Penutup | <p>1) Guru bersama siswa memberikan kesimpulan dari kegiatan belajar mengajar yang telah berlangsung.</p> <p>2) Guru menutup Pembelajaran dengan</p> | | 10 Menit |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | <p>mengucapkan salam kepada siswa dan memberikan motivasi agar siswa lebih giat lagi untuk belajar.</p> | | |
|--|---|--|--|

Pertemuan Ketiga

| Tahap | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Waktu (Menit) |
|-------------|---|----------------|---------------|
| Pendahuluan | <p>1) Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran (doa, absensi, kebersihan kelas,dll)</p> <p>2) Guru memberitahukan pada siswa mengenai materi, kompetensi yang akan dicapai, tujuan dan teknis pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>3) Guru membentuk kelompok asal atau pangkalan dan menentukan materi yang berbeda pada tiap-tiap anggota kelompok.</p> <p>4) Guru menempatkan tiap-tiap anggota dalam kelompok ahli sesuai dengan materi yang telah</p> | | 15 Menit |

| | | | |
|---------------|---|--|----------|
| | ditentukan. | | |
| Kegiatan Inti | <p>1) Guru menyampaikan materi tambahan terkait dengan materi nilai-Nilai Pancasila dalam kerangka praktik Penyelenggaraan pemerintahan Negara.</p> <p>2) Guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan secara singkat.</p> <p>3) Guru memberikan contoh kasus pada masing-masing kelompok ahli.</p> <p>4) Guru memonitor dan membimbing jalannya diskusi.</p> <p>5) Guru membimbing diskusi kelompok asal.</p> | <p>1) Masing-masing kelompok ahli mempelajari materi yang berbeda terkait dengan kasus yang diberikan oleh guru.</p> <p>2) Siswa kembali ke kelompok asal masing-masing dan menyampaikan kembali materi yang telah dipelajari bersama kelompok ahli.</p> | 65 Menit |
| Penutup | <p>1) Guru bersama siswa memberikan kesimpulan dari kegiatan belajar mengajar yang telah berlangsung.</p> <p>2) Guru meminta siswa untuk belajar di rumah karena pertemuan selanjutnya adalah kegiatan evaluasi dari</p> | | 10 Menit |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | <p>keseluruhan materi tang telah disampaikan.</p> <p>3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> | | |
|--|---|--|--|

Pertemuan Keempat

| Tahap | Kegiatan Belajar | Waktu (Menit) |
|---------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <p>1) Mempersiapkan kelas untuk pembelajaran (doa, absensi, kebersihan, dll)</p> <p>2) Guru menanyakan kesiapan siswa dalam menghadapi tes evaluasi.</p> <p>3) Guru membacakan aturan kegiatan evaluasi yang harus dipatuhi siswa yakni:</p> <p>a) Jawablah pertanyaan pada lembar jawab yang telah disediakan.</p> <p>b) Berikan nama dan nomor absen pada pojok kiri atas.</p> <p>c) Siswa tidak diperkenankan mencontek atau membuka catatan.</p> | 10 Menit |
| Kegiatan Inti | 1) Guru mengkondisikan siswa (membagikan soal | 75 Menit |

| | | |
|---------|---|----------|
| | tes evaluasi). 2) Siswa mengerjakan soal ulangan. | |
| Penutup | 1) Guru mengumpulkan soal dan jawaban evaluasi 2) Guru melakukan sharing ringan dengan siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. 3) Guru meminta siswa untuk mempersiapkan materi selanjutnya 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. | 10 Menit |

Takalar , 30 Juli 2018

Guru Mata Pelajaran PPKn

Peneliti

IRMA, M S.Pd
NIP.19741005200604 2 023

HARDINA MUSTIKAWATI H.
NIM. 10543008114

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II**

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 6 TAKALAR
MATA PELAJARAN : PPKN
KELAS/SEMESTER : X MIPA 1/1
MATERI POKOK :Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Yang Mengatur Tentang Wilayah Negara,Warga Negara, Dan Penduduk, Agama Dan Kepercayaan, Serta Pertahanan Dan Keamanan
ALOKASI WAKTU : 8 X 45 MENIT (4X PERTEMUAN)

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

A. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

| KOMPETENSI DASAR (KD) | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK) |
|--|---|
| <p>1.2.</p> <p>Menemukan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara,warga negara, dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan</p> | <p>1.2.1.</p> <p>Menganalisis Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara,warga negara, dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan</p> <p>1.2.2.</p> <p>Mengkaji tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara,warga negara, dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan</p> |
| <p>2.2.</p> <p>Menganalisis ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara,warga negara, dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan</p> | <p>2.2.1.</p> <p>Mengklasifikasikan tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara,warga negara, dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan</p> <p>2.2.2.</p> <p>Mengukur tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara,warga negara, dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan</p> |

| | |
|---|---|
| <p>3.2</p> <p>Menelaah ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara, dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan</p> | <p>3.2.1</p> <p>Menelaah Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia terkait dengan ketentuan Undan-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> |
| <p>4.2.</p> <p>Menyaji hasil telaah tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara, dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan</p> | <p>3.2.2</p> <p>Menyaji hasil telaah terkait dengan kedudukan warga negara dan penduduk indonesia sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Dasar 1945</p> <p>4.2.1.</p> <p>Menyaji hasil telaah terkait dengan kemerdekaan beragama dan kepercayaan di Indonesia sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Dasar 1945</p> <p>4.2.2</p> <p>Menyaji hasil telaah terkait dengan Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Dasar 1945</p> |

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw*, peserta didik mampu menelaah, menganalisis, menyaji dan mengukur tentang Wilayah

Negara Kesatuan Republik Indonesia terkait dengan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, kedudukan warga negara dan penduduk indonesia sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Dasar 1945, kemerdekaan beragama dan kepercayaan di Indonesia sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Dasar 1945, Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Dasar 1945. Dengan membangun dan menghayati nilai-nilai toleran dan kejujuran,dengan semangat *gotong-royong dan penuh percaya diri*

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia terkait dengan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- kedudukan warga negara dan penduduk indonesia sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Dasar 1945
- kemerdekaan beragama dan kepercayaan di Indonesia sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Dasar 1945
- Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Dasar 1945

D. PENDEKATAN / MODEL / METODE PEMBELAJARAN

Kooperatif Tipe *Jigsaw*

E. MEDIA PEMBELAJARAN

- Media Cetak
- Internet

F. SUMBER BELAJAR

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman: 1-30

- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. **Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas X**. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman: 51-78 ERLANGGA,2017, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA KELAS X, Yuyus Kardiman, dkk. Halaman :27-87

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

| Tahap | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Waktu (Menit) |
|-------------|--|----------------|---------------|
| Pendahuluan | <p>1) Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran (doa, absensi, kebersihan kelas,dll)</p> <p>2) Guru memberitahukan pada siswa mengenai materi, kompetensi yang akan dicapai, tujuan dan teknis pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>3) Guru membentuk kelompok asal dan menentukan materi yang berbeda pada tiap-tiap anggota kelompok.</p> <p>4) Guru menempatkan tiap-tiap anggota dalam kelompok ahli sesuai dengan materi yang telah ditentukan.</p> | | 15 Menit |

| | | | |
|----------------------|---|---|-----------------|
| <p>Kegiatan Inti</p> | <p>1) Guru membagikan print out materi pada masing-masing kelompok yang telah ditentukan.</p> <p>2) Guru memonitor dan membimbing jalannya diskusi.</p> <p>3) Membimbing diskusi kelompok asal.</p> | <p>1) Siswa belajar dan berdiskusi dalam kelompok ahli sesuai dengan materi yang telah ditentukan, yaitu:</p> <p>a. Tim ahli 1: Memetakan Wilayah Negara Kesatuan RI</p> <p>b. Tim ahli 2 : Status Warga Negara Indonesia</p> <p>c. Tim ahli 3: Asas-Asas Kewarganegaraan Indonesia Naturalisasi biasa</p> <p>d. Tim ahli 4 : Asas-Asas Kewarganegaraan Indonesia Naturalisasi Istimewa</p> <p>e. Tim ahli 5: Penyebab Hilangnya Kewarganegaraan Indonesia</p> <p>2) Siswa kembali ke kelompok asal</p> | <p>65 Menit</p> |
|----------------------|---|---|-----------------|

| | | | |
|---------|--|--|----------|
| | | masing-masing dan menyampaikan materi yang telah dipelajari bersama kelompok ahli. | |
| Penutup | <p>1) Guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.</p> <p>2) Guru mengingatkan siswa untuk mempersiapkan diri pada pembelajaran yang akan datang.</p> <p>3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> | 1) Siswa mendengarkan dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru. | 10 Menit |

Pertemuan Kedua

| Tahap | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Waktu (Menit) |
|-------------|---|----------------|---------------|
| Pendahuluan | <p>1) Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran (doa, absensi, kebersihan kelas,dll)</p> <p>2) Guru memberitahukan pada siswa mengenai materi, kompetensi yang akan dicapai, tujuan dan</p> | | 15 Menit |

| | | | |
|---------------|--|---|----------|
| | <p>teknis pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>3) Guru membentuk kelompok asal atau pangkalan dan menentukan materi yang berbeda pada tiap-tiap anggota kelompok.</p> <p>4) Guru menempatkan tiap-tiap anggota dalam kelompok ahli sesuai dengan materi yang telah ditentukan.</p> | | |
| Kegiatan Inti | <p>1) Guru menyampaikan materi tambahan terkait dengan materi Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Yang Mengatur Tentang Wilayah Negara, Warga Negara, Dan Penduduk, Agama Dan Kepercayaan, Serta Pertahanan Dan Keamanan.</p> <p>2) Guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan secara singkat.</p> <p>3) Guru memberikan</p> | <p>1) Masing-masing kelompok ahli mempelajari materi yang berbeda yang diberikan oleh guru</p> <p>a. Kelompok Ahli 1 : Pengertian Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan</p> <p>b. Kelompok Ahli 2 : Membangun kerukunan umat beragama</p> <p>c. Kelompok Ahli 3 : Substansi Pertahanan dan Keamanan</p> | 65 Menit |

| | | | |
|---------|---|---|----------|
| | <p>materi yang berbeda pada masing-masing kelompok ahli.</p> <p>4) Guru memonitor dan membimbing jalannya diskusi.</p> <p>5) Guru membimbing diskusi kelompok asal.</p> | <p>Negara RI</p> <p>d. Kelompok Ahli 4 : Kesadaran Bela Negara dalam konteks sitem pertahanan dan Keamanan Negara</p> <p>e. Kelompok Ahli 5 : Batas-batas wilayah Negara RI</p> <p>2) Siswa kembali ke kelompok asal masing-masing dan menyampaikan kembali materi yang telah dipelajari bersama kelompok ahli.</p> | |
| Penutup | <p>1) Guru bersama siswa memberikan kesimpulan dari kegiatan belajar mengajar yang telah berlangsung.</p> <p>2) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> | | 10 Menit |

Pertemuan Ketiga

| Tahap | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Waktu (Menit) |
|---------------|---|--|---------------|
| Pendahuluan | <p>1) Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran (doa, absensi, kebersihan kelas,dll)</p> <p>2) Guru memberitahukan pada siswa mengenai materi, kompetensi yang akan dicapai, tujuan dan teknis pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>3) Guru membentuk kelompok asal atau pangkalan dan menentukan materi yang berbeda pada tiap-tiap anggota kelompok.</p> <p>4) Guru menempatkan tiap-tiap anggota dalam kelompok ahli sesuai dengan materi yang telah ditentukan.</p> | | 15 Menit |
| Kegiatan Inti | <p>1) Guru menyampaikan materi tambahan terkait dengan materi Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> | <p>1) Masing-masing kelompok ahli mempelajari materi yang berbeda yang diberikan oleh guru</p> <p>a. Kelompok Ahli</p> | 65 Menit |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | <p>Yang Mengatur Tentang Wilayah Negara,Warga Negara, Dan Penduduk, Agama Dan Kepercayaan, Serta Pertahanan Dan Keamanan.</p> <p>2) Guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan secara singkat.</p> <p>3) Guru memberikan materi yang berbeda pada masing-masing kelompok ahli.</p> <p>4) Guru memonitor dan membimbing jalannya diskusi.</p> <p>5) Guru membimbing diskusi kelompok asal.</p> | <p>1 : Pengertian Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan</p> <p>b. Kelompok Ahli</p> <p>2 : Membangun kerukunan umat beragama</p> <p>c. Kelompok Ahli</p> <p>3 : Substansi Pertahanan dan Keamanan Negara RI</p> <p>d. Kelompok Ahli</p> <p>4 : Kesadaran Bela Negara dalam konteks sitem pertahanan dan Keamanan Negara</p> <p>e. Kelompok Ahli</p> <p>5 : Batas-batas wilayah Negara RI</p> <p>2) Siswa kembali ke kelompok asal masing-masing dan menyampaikan kembali materi yang telah dipelajari kelompok ahli</p> | |
|--|--|---|--|

| | | |
|---------|---|----------|
| Penutup | <p>1) Guru bersama siswa memberikan kesimpulan dari kegiatan belajar mengajar yang telah berlangsung.</p> <p>2) Guru meminta siswa untuk belajar di rumah karena pertemuan selanjutnya adalah kegiatan evaluasi dari keseluruhan materi yang telah disampaikan.</p> <p>3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> | 10 Menit |
|---------|---|----------|

Pertemuan Keempat

| Tahap | Kegiatan Belajar | Waktu (Menit) |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <p>1) Mempersiapkan kelas untuk pembelajaran (doa, absensi, kebersihan, dll)</p> <p>2) Guru menanyakan kesiapan siswa dalam menghadapi tes evaluasi.</p> <p>3) Guru membacakan aturan kegiatan evaluasi yang harus dipatuhi siswa yakni:</p> <p>a) Jawablah pertanyaan</p> | 10 Menit |

| | | |
|---------------|--|----------|
| | <p>pada lembar jawab yang telah disediakan.</p> <p>b) Berikan nama dan nomor absen pada pojok kiri atas.</p> <p>c) Siswa tidak diperkenankan mencontek atau membuka catatan.</p> | |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengkondisikan siswa (membagikan soal tes evaluasi). 2) Siswa mengerjakan soal ulangan. | 75 Menit |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengumpulkan soal dan jawaban evaluasi 2) Guru melakukan sharing ringan dengan siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. 4) Guru menutup pembelajaran. | 10 Menit |

Takalar , 30 Juli 2018

Guru Mata Pelajaran PPKn

Peneliti

IRMA, M S.Pd
NIP.19741005200604 2 023

HARDINA MUSTIKAWATI H.
NIM. 10543008114

LAMPIRAN 9

SOAL EVALUASI SIKLUS I

I. PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar!

1. Menurut Prof. Miriam Budiardjo, negara memiliki 3 sifat khusus yang merupakan manifestasi dari kedaulatan yang dimiliki negara yaitu.....
 - a. Sifat memaksa,sifat hukum,sifat moneter
 - b. Sifat memaksa,sifat hukum,sifat monopoli
 - c. Sifat memaksa,sifat monopoli,sifat mencakup semua
 - d. Sifat memaksa,sifat moneter,sifat monopoli
2. Syarat terbentuknya negara terbagi menjadi 4 yaitu.....
 - a. Rakyat,wilayah,pemerintah yang berdaulat,pengakuan negara lain
 - b. Rakyat,hukum,wilayah,pemerintah
 - c. Rakyat,aturan,pemerintah,kekuasaan
 - d. Aturan,pemerintah,kedaulatan,rakyat
3. Pembagian kekuasaan secara horisontal terbagi menjadi 6 kekuasaan, yaitu.....
 - a. Konstitutif,eksekutif,legislatif,yudikatif,eksaminatif,moneter
 - b. Hukum,eksekutif,legislatif,konstitutif,yudikatif,moneter
 - c. Moneter,hukum,eksekutif,legislatif,konstitutif,aturan
 - d. Hukum,eksekutif,legislatif,konstitutif,yudikatif,aturan
4. Kekuasaan secara vertikal diatur pada pasal.....
 - a. Pasal 18 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - b. Pasal 23 E ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - c. Pasal 24 ayat (2) Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - d. Pasal 4 ayat (1) Negara Republik Indonesia Tahun 1945
5. Kekuasaan konstitutif dijalankan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat sebagaimana ditegaskan pada pasal.....
 - a. Pasal 23 E ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - b. Pasal 3 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

- c. Pasal 24 ayat (2) Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- d. Pasal 4 ayat (1) Negara Republik Indonesia Tahun 1945
6. Pilihlah dibawah ini yang termasuk syarat konstitutif berdirinya suatu negara.....
- Rakyat,wilayah,pengakuan dari negara lain
 - Rakyat,wilayah,hukum
 - Rakyat,aturan,pemerintah
 - Rakyat,wilayah,pemerintah yang berdaulat
7. Tokoh yang memperkenalkan teori trias politica berupa pemisahan kekuasaan legislatif,eksekutif,dan yudikatif adalah.....
- Montesquieu
 - John Locke
 - Moh. Mahmud
 - Afdi Afdian
8. Tugas lembaga legislatif adalah.....
- Membuat Undang-Undang
 - Melaksanakan Undang-Undang
 - Merevisi Undang-Undang
 - Mengadili jika terjadi pelanggaran atas Undang-Undang
9. Kekuasaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggungjaab tentang keuangan negara disebut
- Kekuasaan moneter
 - Kekuasaan yudikatif
 - Kekuasaan eksekutif
 - Kekuasaan eksaminatif
10. Penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan disebut.....
- Dekonsentrasi
 - Desentralisasi
 - Sentralisasi
 - Daerah otonom

11. Mempunyai kekuasaan untuk menetapkan UUD 1945, melantik presiden serta mengubah UUD 1945 merupakan tugas dari.....
 - a. MPR
 - b. DPR
 - c. BPK
 - d. Presiden
12. Mereka yang berdasarkan hukum merupakan anggota suatu negara disebut.....
 - a. Bangsa
 - b. Orang asing
 - c. Pemerintah
 - d. Warga negara
13. Kekuasaan tertinggi atas pemerintahan negara adalah.....
 - a. Merdeka
 - b. Hukum
 - c. Kedaulatan
 - d. Aturan
14. Negara memiliki kekuatan untuk memakai kekuatan fisik secara legal agar peraturan perundang-undangan ditaati, serta ketertibandapat dicapai dan anarkhi dapat dicegah disebut sifat.....
 - a. Sifat monopoli
 - b. Sifat memaksa
 - c. Sifat mencakup semua
 - d. Sifat otoriter
15. Tugas kekuasaan konstitutif adalah.....
 - a. Mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar
 - b. Menjalankan Undang-Undang
 - c. Membentuk Undang-Undang
 - d. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter
16. Syarat terbentuknya suatu negara pengakuan dari negara lain terdiri atas dua pengakuan yaitu.....
 - a. De facto dan de jure

- b. Konstitutif dan deklaratif
 - c. De facto dan deklaratif
 - d. De jure dan konstitutif
17. Menurut John Locke kekuasaan negara terbagi menjadi tiga yaitu.....
- a. Kekuasaan legislatif,kekuasaan eksekutif,kekuasaan yudikatif
 - b. Kekuasaan legislatif,kekuasaan eksekutif,kekuasaan monopoli
 - c. Kekuasaan legislatif,kekuasaan eksaminatif,kekuasaan eksekutif
 - d. Kekuasaan legislatif,kekuasaan memaksa,kekuasaan eksekutif
18. Pembagian kekuasaan secara vertikal merupakan pembagian kekuasaan berdasarkan.....
- a. Tingkatannya
 - b. Aturannya
 - c. Kekuasaan
 - d. Lembaga-lembaga tertentu
19. Pilihlah dibawah ini yang termasuk nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan negara pada sila ketuhanan yang maha esa....
- a. Nasionalisme
 - b. Cinta bangsa dan tanah air
 - c. Menempatkan manusia sesuai dengan hakikatnya sebagai makhluk tuhan karena manusia mempunyai sifat universal
 - d. Tidak memaksa warga negara untuk beragama, tetapi diwajibkan memelukn agama sesuai hukum yang berlaku
20. Menumbuhkan rasa senasib dan sepenanggulkangan merupakan penyelenggaraan pemerintahan negara pada sila.....
- a. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa
 - b. Sila Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab
 - c. Sila Keadilan Nsosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia
 - d. Sila Persatuan Indonesia

II. *ESSAY*

1. Menurut Prof. Miriam Budiardjo, negara memiliki sifat khusus yang merupakan manifestasi dari kedaulatan yang dimiliki negara. Sebutkan dan jelaskan!
2. Apakah yang dimaksud dengan:
 - a. Pembagian kekuasaan secara horisontal
 - b. Pembagian kekuasaan secara vertikal
3. Sebutkan 4 syarat berdirinya suatu negara!
4. Sebutkan dan jelaskan 3 macam-macam kedaulatan!
5. Jelaskan yang dimaksud dengan :
 - a. Pengakuan de facto
 - b. Pengakuan de jure
6. Menurut Montesquieu kekuasaan negara dibagi menjadi 3. Sebutkan!



LAMPIRAN 10

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI SIKLUS I

I. PILIHAN GANDA

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. A |
| 2. A | 12. D |
| 3. A | 13. C |
| 4. A | 14. B |
| 5. B | 15. A |
| 6. D | 16. A |
| 7. A | 17. A |
| 8. A | 18. A |
| 9. D | 19. D |
| 10. B | 20. D |

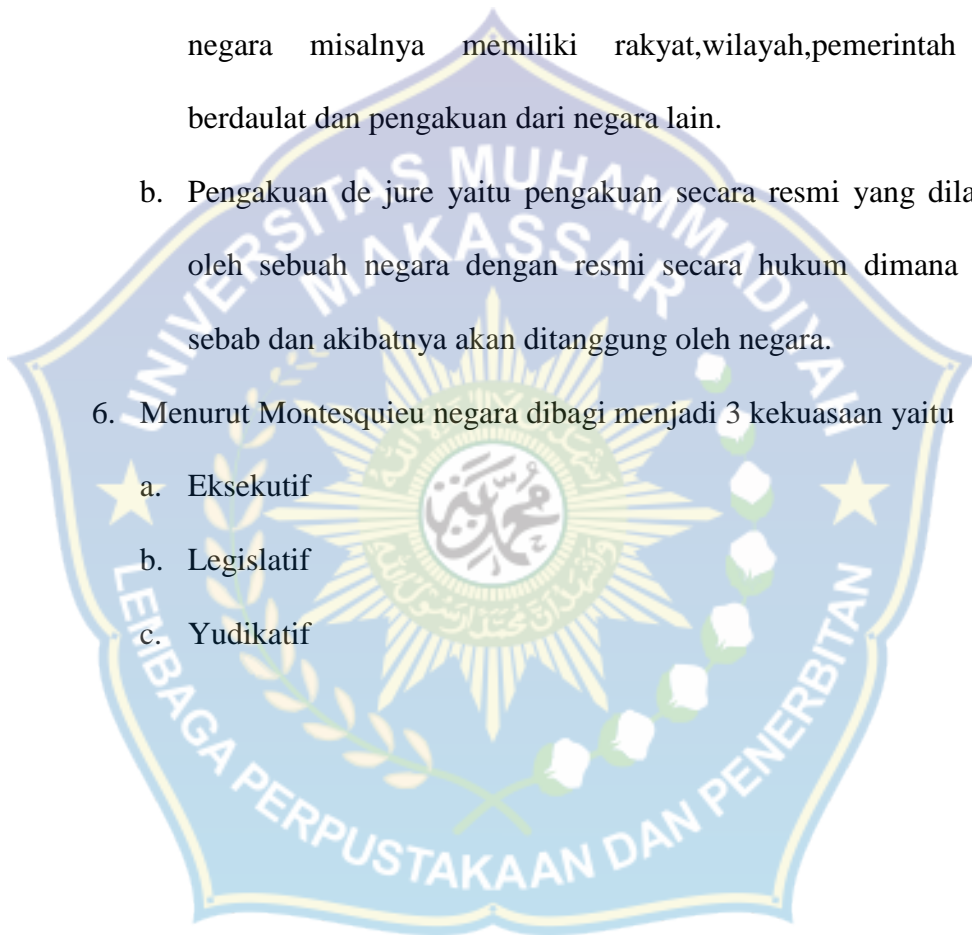
II. ESSAY

1. Sifat khusus menurut Prof. Mirriam Budiardjo yaitu :
 - a. Sifat memaksa yaitu negara memiliki kekuatan fisik secara legal agar peraturan perundang-undangan ditaati
 - b. Sifat monopoli yaitu negara memiliki hak tunggal dalam menerapkan tujuan bersama pada hukum
 - c. Sifat mencakup semua yaitu semua peraturan perundang-undangan berlaku untuk semua orang

2. Yang dimaksud pembagian kekuasaan secara horizontal dan pembagian kekuasaan secara vertikal yaitu:
 - a. Pembagian kekuasaan secara horizontal yaitu pembagian kekuasaan menurut fungsi lembaga-lembaga tertentu seperti eksekutif, legislatif, dan yudikatif
 - b. Pembagian kekuasaan secara vertikal yaitu pembagian kekuasaan antara beberapa tingkatan pemerintahan
3. Syarat berdirinya suatu negara yaitu :
 - a. Rakyat
 - b. Wilayah
 - c. Pemerintah yang berdaulat
 - d. Pengakuan dari negara lain
4. Macam-macam kedaulatan yaitu :
 - a. Kedaulatan rakyat yaitu kedaulatan tertinggi berada ditangan rakyat.
 - b. Kedaulatan hukum yaitu sumber dari segala sumber tertib hukum jadi segala sesuatu harus bersumber atau berlandaskan pada hukum.
 - c. Kedaulatan raja yaitu kedaulatan tertinggi berada ditangan raja atau penguasa dalam suatu negara, raja sebagai penentu keputusan.
 - d. Kedaulatan tuhan yaitu kedaulatan berasal dari Tuhan yang diberikan kepada raja atau penguasa, karena kehendak Tuhan

menjelma kedalam diri raja atau penguasa maka seorang raja dianggap sebagai utusan Tuhan atau wakil Tuhan.

5. Yang dimaksud pengakuan de facto dan pengakuan de jure yaitu :
 - a. Pengakuan de facto yaitu pengakuan disampaikan dari sebuah negara ke negara lain yang sudah memiliki syarat-syarat suatu negara misalnya memiliki rakyat, wilayah, pemerintah yang berdaulat dan pengakuan dari negara lain.
 - b. Pengakuan de jure yaitu pengakuan secara resmi yang dilakukan oleh sebuah negara dengan resmi secara hukum dimana segala sebab dan akibatnya akan ditanggung oleh negara.
6. Menurut Montesquieu negara dibagi menjadi 3 kekuasaan yaitu
 - a. Eksekutif
 - b. Legislatif
 - c. Yudikatif



LAMPIRAN 11

SOAL EVALUASI SIKLUS II

III. PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar!

1. Mereka yang berdasarkan hukum tertentu atau menurut undang-undang merupakan anggota dari suatu negara dinamakan

 - a. Penduduk
 - b. Orang Asing
 - c. Warga Negara
 - d. Bukan Warga Negara

2. Asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang menurut pertalian darah atau yang menentukan kewarganegaraan seseorang ialah kewarganegaraan orang tuanya, dengan tidak mengindahkan di mana ia sendiri dan orang tuanya berada dan dilahirkan adalah ...

 - a. Hak Opsi
 - b. Apatride
 - c. Bipatride
 - d. Naturalisasi

3. Seorang keturunan bangsa B (ius sanguinis) lahir di negara A (ius soli). Oleh karena ia keturunan bangsa B maka dianggap sebagai warga negara B. Akan tetapi, negara A juga menganggap warga negaranya karena berdasarkan tempat lahirnya ...

 - a. Ius Soli
 - b. Apatride
 - c. Bipatride
 - d. Ius Sanguinis

4. Asas Kewarganegaraan yang menentukan bahwa peraturan kewarganegaraan mengutamakan kepentingan nasional Indonesia, yang bertekad

mempertahankan kedaulatannya sebagai negara kesatuan yang memiliki cita-cita dan tujuannya sendiri adalah ...

- a. Asas Keterbukaan
 - b. Asas Kebenaran Substantif
 - c. Asas Kepentingan Nasional
 - d. Asas Perlindungan Maksimum
5. Dibawah ini yang bukan merupakan persyaratan untuk menjadi Warga Negara Indonesia melalui Permohonan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No 12 Tahun 2006 adalah ...
- a. Telah berusia 18 (delapan belas) tahun atau sudah kawin
 - b. Pada waktu mengajukan permohonan sudah bertempat tinggal di wilayah negara Republik Indonesia paling singkat 5 (lima) tahun berturut-turut atau paling singkat 10 (sepuluh puluh) tahun tidak berturut-turut
 - c. Jika dengan memperoleh Kewarganegaraan Republik Indonesia, tidak menjadi berkewarganegaraan ganda
 - d. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ayah Warga Negara Indonesia dan ibu warga negara asing
6. Dalam sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta, rakyat berfungsi sebagai
- a. Kekuatan utama sistem keamanan
 - b. Kekuatan utama sistem pertahanan
 - c. Kekuatan mayoritas sistem pertahanan
 - d. Kekuatan pendukung pertahanan keamanan
7. Sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai kecintaannya terhadap negara Kesatuan republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD Negara RI tahun 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup hidup bangsa dan negara. Pernyataan tersebut merupakan pengertian
- a. Bela negara
 - b. Sistem bela negara
 - c. Pertahanan negara
 - d. Sistem keamanan nasional

8. Kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan pada keturunan orang yang bersangkutan. Merupakan asas..
 - a. Ius Soli
 - b. Ius Sanguinis
 - c. Apatride
 - d. Bipatride
9. Wilayah daratan Indonesia bagian utara berbatasan dengan?
 - a. Malaysia (bagian timur)
 - b. Singapura
 - c. Vietnam
 - d. Brunei Darussalam
10. Garis khayal yang berjarak 12 mil laut dari garis dasar ke arah laut lepas disebut...
 - a. Zona Landas Kontine
 - b. Zona Ekonomi Eksklusif
 - c. Batas Laut Tetitorial
 - d. Batas Laut Lepas
11. Naturalisasi istimewa diberikan sesuai deengan ketentuan pasal...
 - a. Pasal 9 UU RI nomor 12 tahun 2006
 - b. Pasal 20 UU RI nomor 12 tahun 2006
 - c. Pasal 1 UU RI nomor 12 tahun 2006
 - d. Pasal 26 UUD 1945
12. Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara, merupakan isi dari pasal...
 - a. 30 ayat 1
 - b. 28E ayat 1
 - c. 29 ayat 3
 - d. 27 ayat 3
13. Zona apakah yang jalur lautnya sebesar 200 mil laut kearah terbuka diukur dari garis dasar.....
 - a. Zona Laut Teritorial

- b. Zona Landas Kontinen
 - c. Zona Ekonomi Eksklusif
 - d. Samudera Hindia
14. Wilayah laut indonesia dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu.....
- a. Zona Laut Teritorial,Zona Landas Kontinen,Samudera Hindia
 - b. Zona Laut Teritorial, Zona Landas Kontinen, Zona Ekonomi Eksklusif
 - c. Samudera Hindia, Samudera Fasifik, Zona Ekonomi Eksklusif
 - d. Samudera Hindia, Zona Landas Kontinen, Samudera Fasifik
15. Dibawah ini yang tidak termasuk batas wilayah negara kesatuan Republik Indonesia yaitu.....
- a. Batas-Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Utara
 - b. Batas-Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Barat
 - c. Batas-Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Timur
 - d. Batas-Batas Wilayah Indonesia di Darat
16. Dalam menentukan status kewarganegaraan seseorang, pemerintah suatu negara lazim menggunakan dua stelsel yaitu.....
- a. Stelsel aktif dan stelsel pasif
 - b. Stelsel opsi dan stelsel repudiasi
 - c. Stelsel aktif dan stelsel opsi
 - d. Stelsel pasif dan stelsel repudiasi
17. Asas ius sanguinis yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan berdasarkan.....
- a. Keturunan
 - b. Tempat dilahirkan
 - c. Tempat tinggal
 - d. Asal dari ayah
18. Asas ius soli yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan berdasarkan.....
- a. Keturunan
 - b. Tempat dilahirkan
 - c. Tempat tinggal
 - d. Asal dari ayah

19. Dibawah ini yang tidak termasuk ciri sistem pertahanan dan keamanan yang bersifat semesta adalah.....
- Kerukunan
 - Kerakyatan
 - Kesemestaan
 - Kewilayahan
20. Orang yang bertempat tinggal atau menetap dalam suatu negara disebut.....
- Warga negara
 - Pemerintah
 - Rakyat
 - Penduduk

IV. ESSAY

- Wilayah negara kesatuan republik indonesia dibedakan menjadi tiga macam. Sebutkan!
- Sebutkan 4 batas-batas wilayah negara kesatuan republik indonesia!
- Apakah yang dimaksud dengan:
 - Apatride
 - Bipatride
- Jelaskan perbedaan asas ius sanguinis dan asas ius soli!
- Apakah yang menyebabkan hilangnya kewarganegaraan indonesia?
- Sebutkan 3 ciri sistem pertahanan dan keamanan negara yang bersifat semesta serta jelaskan salah satunya!

JAWABAN

LAMPIRAN 12

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI SIKLUS II

I. PILIHAN GANDA

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. B |
| 2. D | 12. D |
| 3. C | 13. C |
| 4. C | 14. B |
| 5. D | 15. D |
| 6. D | 16. A |
| 7. A | 17. A |
| 8. B | 18. B |
| 9. A | 19. A |
| 10. C | 20. D |

II. ESSAY

- Wilayah negara kesatuan republik indonesia yaitu:
 - Zona Laut Teritorial
 - Zona Landas Kontinen
 - Zona Ekonomi Eksklusif
- Batas-batas wilayah negara kesatuan republik indonesia yaitu:
 - Batas-batas wilayah Indonesia di sebelah utara
 - Batas-batas wilayah Indonesia di sebelah barat

- c. Batas-batas wilayah Indonesia di sebelah timur
 - d. Batas-batas wilayah Indonesia di sebelah selatan
3. Yang dimaksud apatride dan bipatride yaitu:
- a. Apatride yaitu adanya seorang penduduk yang sama sekali tidak mempunyai kewarganegaraan.
 - b. Bipatride yaitu adanya seorang penduduk yang mempunyai dua macam kewarganegaraan.
4. Ius sanguinis adalah kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan keturuannya orang yang bersangkutan. Sedangkan Ius soli yaitu kewarganegaraan seseorang berdasarkan tempat kelahiran.
5. Penyebab hilangnya kewarganegaraan Indonesia yaitu :
- a. Memperoleh kewarganegaraan lain atas kemauannya sendiri
 - b. Tidak menolak atau tidak melepaskan kewarganegaraan lain
 - c. Dinyatakan hilang kewarganegaraannya oleh Presiden atas kemauannya sendiri, dengan ketentuan telah berusia 18 tahun dan bertempat tinggal diluar negeri
 - d. Masuk kedalam dinas tentara asing tanpa disertai izin dari presiden
6. ciri sistem pertahanan dan keamanan yaitu :
- a. kerakyatan yaitu orientasi pertahanan dan keamanan negara untuk kepentingan rakyat
 - b. kewilayahan
 - c. kesemestaan yaitu seluruh sumber daya nasional didaya gunakan bagi upaya pertahanan.

LAMPIRAN 13

DOKUMENTASI

A. SIKLUS I

1. Diskusi Kelompok Jigsaw siklus I



2. Evaluasi Siklus 1



B. SIKLUS II

1. Diskusi Kelompok Jigsaw siklus II







2. Evaluasi Siklus II



LAMPIRAN 14

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

| | |
|--|---|
| Nama mahasiswa : Hardina Mustikawati H. | Pembimbing I : Dra. Hj. Syahribulan K,M.Pd. *) |
| NIM : 10543008114 | N I D N : 0024015401 |
| Program Studi : PPKn | |





| No. | Tanggal Konsultasi | Materi Konsultasi & Catatan Pembimbing | Paraf pembimbing |
|-----|--------------------|---|---|
| 1. | 26-1 | laks belakang |  |
| 2. | | revisi penulisan tupai penulisan tambahan keperluan |  |
| 3. | 30-1 2018 | |  |
| 4. | 5-2-2018 Aee | |  |
| 5. | | | |

Catatan:

1. Kartu konsultasi dibuat dua rangkap untuk pembimbing I dan II, dilampirkan saat seminar.
2. *) Sesuaikan dengan status pembimbing, sebagai Pembimbing I atau Pembimbing II.
3. Minimal konsultasi sebanyak 3 x
4. Dapat diperbanyak bila diperlukan

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN
PROPOSAL/SKRIPSI**

| | |
|--|--|
| Nama mahasiswa : Hardina Mustikawati H. | Pembimbing II : Rismawati S.Pd., M.Pd |
| NIM : 10543008114 | N I D N : 0910078903 |
| Program Studi : PPKn | |

| No. | Tanggal Konsultasi | Materi Konsultasi & Catatan Pembimbing | Paraf pembimbing |
|-----|--------------------|---|---|
| 1. | 4.02.2018 | - Cara Penulisan Redaksi pada kalimat |  |
| 2. | 16.02.2018 | - Kata pengantar, feratur, panjang, kerangka berfikir |  |
| 3. | 20.02.2018 | Metode penelitian |  |
| 4. | 21.02.2018 | All |  |
| 5. | | | |

Catatan:

1. Kartu konsultasi dibuat dua rangkap untuk pembimbing I dan II, dijumpikan saat seminar.
2. *) Sesuaikan dengan status pembimbing, sebagai Pembimbing I atau Pembimbing II.
3. Minimal konsultasi sebanyak 3 x
4. Dapat diperbanyak bila diperlukan

LAMPIRAN 15

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Takalar

Nama Mahasiswa : Hardina Mustikawati H.

NIM : 10543008114

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



LAMPIRAN 16



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini ...Rabu..... Tanggal ..6..Ramadhan.....1439...H bertepatan tanggal
23/5/.....2018..M bertempat di ruang ..UJIAN FKIP..... kampus Universitas
Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Peningkatan Hasil Belajar PPKn melalui Model Pembelajaran kooperatif
 tipe zigzag pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Takalar

Dari Mahasiswa :

Nama : Hardina Mustikawati H.
Stambuk/NIM : 10593000119
Jurusan : PPKn
Moderator : Dra. Jumiati Nur, M.pd
Hasil Seminar :
Alamat/Telp :

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Disetujui

Penanggung I : Drs. H. Nafsun Hasan, M.pd

Penanggung II : Dra. Jumiati Nur, M.pd

Penanggung III : Erwin Akab, M.pd., Ph.D

Penanggung IV : Dra. Hj. Syahrubulan K, M.pd

Makassar,20...

Ketua Jurusan

(Dr. Muchlis M. Pd.)

LAMPIRAN 17



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN dan ILMU PENDIDIKAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 # (0411) 860 837 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221/ <http://www.fkip-umh.ac.id>

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KETERANGAN PERBAIKAN HASIL UJIAN PROPOSAL

Berdasarkan Hasil Ujian :

Nama : Hardina Mustikawati H.
 Stambuk : 10513008114
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul : Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Takalar

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

| No | Tim Penguji | Disetujui Tanggal | Tanda Tangan |
|----|------------------------------|-------------------|--------------|
| 1 | Drs. H. Nasrun Hasan, M.pd | 31-05-2018 | |
| 2 | Dra. Jumiani Nur, M.pd | 31 Mei 2018 | |
| 3 | Erwin Akib, M.pd, Ph.D | 31/05-2018 | |
| 4 | Dra. Hj. Syahribulan K. M.pd | 06-06-2018 | |

1438 H

Makassar,

2017 M

Ketua Prodi,

(Dr. Mulyjir, M.pd...)

LAMPIRAN 18



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 9101/S.01/PTSP/2018
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LPSM UNISMUH Makassar Nomor : 1258/tzn-5/C.4-VIII/VI/37/2018 tanggal 06 Juni 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **HARDINA MUSTIKAWATI H**
Nomor Pokok : 10543.0081.14
Program Studi : **Pend. Pancasila & Kewarganegaraan**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

"PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKn MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA SISWA KELAS X SMA NEGARA 6 TAKALAR"

Yang akan dilaksanakan dari : **Tgl. 01 Agustus s/d 30 September 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada persisipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan kelengkapan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 03 Juli 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A.M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19810513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Ketua LPSM UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pengingat.



Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://p2t1bipmdt.sulselprov.go.id> Email : p2t1_prov.sulsel@yahoo.com
Makassar 90222



LAMPIRAN 19



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Makassar Telepon 585257, 586083, Fax 584959 Kode Pos. 90245

Makassar, 13 Juli 2018

Nomor : 867/762/P.PTK-FAS/DISDIK Kepada
Lampiran : Yth. Kepala SMA NEGERI 6 Takalar
Perihal : Izin Penelitian di
Takalar

Dengan hormat, berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan No. 9101/S.01/PTSP/2018 tanggal 03 Juli 2018 Perihal Izin Penelitian oleh Mahasiswa Tersebut dibawah ini :

Nama : HARDINA MUSTIKAWATI H
Nomor Pokok : 10543 0081 14
Program Studi : Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan
Pekerjaan / Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar

Yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di SMA NEGERI 6 Takalar dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul

" PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 6 TAKALAR "

Pelaksanaan : 01 Agustus s/d 30 September 2018

Pada Prinsipnya kami menerima dan menyetujui kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KEPALA BIDANG PPTK FASILITASI PAUD
DIKBAS, BIKTI DAN DIKMAS

MELVIN SALAHUDDIN, SE, M.Pub.& Int.Law, Ph.D
Pangkat: Penata Tk. I
NIP: 19750120 200112 1 002

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel (sebagai laporan)
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VII Takalar-Jeneponto
3. Pertinggal

LAMPIRAN 20



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 6 TAKALAR

Alamat: Jln. Hj. Manila Dg. Pati, Malewang, Kab. Takalar, Telp. (0418)323832



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NO.228/DISDIK/SMA.06/TU/IX/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMA Negeri 6 Takalar Kecamatan Polongbangkeng Utara Kab. Takalar Propinsi Sulawesi Selatan, menerangkan bahwa :

Nama : **HARDINA MUSTIKAWATI H.**
Tempat & Tgl. Lahir : Malewang, 06 November 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan/ Fakultas : Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan/Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan UNISMUH Makassar
NIM : 10543008114
Alamat : Biseang Kel. Malewang Kec. Polut Kab. Takalar

Benar telah mengadakan penelitian pada SMA Negeri 6 Takalar dalam rangka penyelesaian Skripsi yang berjudul :

"PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKn MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 6 TAKALAR"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Takalar, 12 September 2018
Kepala UPT SMAN 6 Takalar,



HEHAM, S.Pd., M.Pd
Pangkat : Pembina Tk. 1
NIP. 19700408 199512 1 003

RIWAYAT HIDUP



Hardina Mustikawati H. Dilahirkan di Malewang, Kecamatan Polut, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 6 November 1996, dari pasangan Ayahanda Hamzah dan Ibunda Muliati. Penulis masuk Sekolah Dasar pada tahun 2001 di SDN No. 167 Inpres Malewang Kabupaten Takalar dan tamat tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan di Mts Manongkoki Takalar dan tamat tahun 2011, setelah lulus SMP penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Polut dan tamat tahun 2014. Pada tahun yang sama (2014), penulis melanjutkan pendidikan pada Program Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.